

**PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MATA PELAJARAN IPA MI HIJRIYAH II PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh**

**NURHAYATI**

**NIM 14270087**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

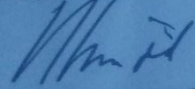
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA MI HIJRIYAH II PALEMBANG”** yang ditulis oleh saudari NURHAYATI, NIM. 14270087 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Palembang, Mei 2018

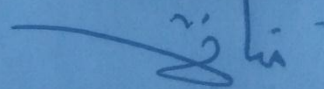
PEMBIMBING I



Drs. H. Nadjamuddin R. M.Pd.I

NIP. 195506161983031003

PEMBIMBING II



Miftahul Husn, M.Pd. I

Skripsi berjudul:

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI DAARUL AITAM  
PALEMBANG**

Yang ditulis saudara NUR HAYATI, NIM 14270087  
telah dimunagoyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji skripsi  
pada tanggal 31 Juni 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 07 Juni 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Panitia Penguji Skripsi**

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP.197611052007102002

  
Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I  
NIP.195902181987031003

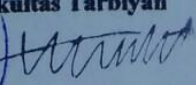
  
(.....)

Anggota Penguji : MidyaBoty, M.Pd.I  
NIP.197811102007102004

  
(.....)

Mengesahkan



  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP.197109111997031004

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Daarul Aitam Palembang”. Shalawat beriring salam turcurahan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ( UIN ) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I. dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I Selaku pembimbing I dan Bpak Miftahul Husni Nasution M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak / Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Orang tuaku yang tiada hentinya selalu mendoakan serta memotivasi untuk kesuksesanku.
8. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan support kepadaku.
9. Rekan-rekan PGMI 03 2014 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering memberikan nasehat-nasehat emas untuk keberhasilanku.
10. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN kelompok 99 Desa Jungai Prabumulih, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh yang diterima Allah SWT sebagai bekal diakhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Mei 2018

Penulis

Nurhayati

NIM. 14270087

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahan.....</b>	<b>5</b>
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Pembatasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah .....	6
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tinjauan Kepustakaan .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Kerangka Teori .....</b>	<b>13</b>
<b>F. Variabel dan Definisi Operasional .....</b>	<b>18</b>
<b>G. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>H. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>28</b>
<b>Bab II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Metode PQ4R .....</b>	<b>29</b>
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	29
2. Pengertian Metode PQ4R .....	32

3. Langkah-Langkah Metode PQ4R .....	32
4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode PQ4R.....	35
<b>B. Hkikat Hasil Belajar .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Hasil Belajar.....	
2. Bentuk Dan Tipe Hasil Belajar .....	40
3. Macam-macam Hasil Belajar .....	43
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	45
5. Indikator Hasil Belajar.....	49
<b>C. Pembelajaran IPA .....</b>	<b>50</b>
1. Pengertian IPA .....	50
2. Karakteristik Pembelajaran IPA.....	50
3. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	52
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang .....</b>	<b>53</b>
1. Struktur Organisasi .....	
2. Visi dan Misi .....	56
3. Tujuan Madrasah .....	57
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru .....	61
<b>B. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru .....</b>	<b>62</b>
1. Keadaan Kepala Sekolah .....	64
2. Keadaan Guru .....	64
3. Keadaan Siswa .....	64
<b>C. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru.....</b>	<b>69</b>
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>72</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>82</b>



1. Penerapan Metode PQ4R.....	84
B. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Matapelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang .....	84
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran PQ4R.....	84
2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Ynag tidak Menerapkan Model Pembelajaran PQ4R.....	89
C. Pengaruh Metode PQ4R ( <i>Preview, Question, Read, Refleck, And Review</i> ). Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Matapelajaran IPA MI Hijriyah II Palembang .....	95
BAB V PENUTUP .....	109
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang “. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, 1). Bagaimana penerapan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang.? 2). Bagaimanakah Hasil Belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen Metode PQ4R Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang.? 3). Bagaimanakah pengaruh Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Bentuk design *true-exsperimantal* dalam bentuk *posttest-only control group*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Adapun populasi siswa kelas V yang berjumlah 136 siswa, dengan sampel kelas VA dan VD. Dalam memperoleh data penulis menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus t-test,

Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa kelompok kontrol dikategorikan tinggi berjumlah 8 orang (23%), kategori sedang 21 orang (60%), dan kategori rendah 6 orang (1%). Sedangkan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dikategorikan tinggi berjumlah 11 orang (32), kategori sedang 20 orang (59%), dan kategori rendah 3 orang (9%). Berdasarkan analisis data dengan rumus t-test adalah nilai perhitungan t-test lebih besar dari pada t-tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian  $2,00 < 3,57 > 2,65, H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini, yakni terdapat pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Hijriyah II Palembang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu, sosial dan sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, daya fikir dan pemahaman terhadap segala sesuatu yang dialami dan dipahami dalam kehidupannya, salah satunya melalui jalan pendidikan.<sup>1</sup> pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kualitas manusia.<sup>2</sup> Menurut model Humanistik pendidikan adalah proses untuk mengaktualisasi semua potensi manusia sebagai jawaban atas pertanyaan “ *what can man become?*”<sup>3</sup>

Menurut plato pendidikan adalah mrrmbimbing seseorang dari sekedar kepercayaan kepada ilmu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar berupa intelektualisasi dan keabadian. Menurut Aristoteles pendidikan dalah alat untuk membantu manusia mencapai kesempurnaandan kebahagiaan.<sup>4</sup> Latar tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut sekolah. Pendidikan

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2014). Hlm. 1

<sup>2</sup> Syaifil Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intelektual Edukatif*, (Jakarta : PT Raneka Cipta, 2010). Hlm. 20

<sup>3</sup> Mohammad Ansyar, *Kurikulum ( Hakekat, Pondasi, Desain dan Pengembangan)*. (Jakarta : PT Raneka Cipta, 2010). Hal. 20.

<sup>4</sup> Saidah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016). Hlm. 2-4

disekolah adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal.<sup>5</sup>

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. salah satu alternatif yang dilakukan disekolah untuk melakukan kebijakan nasional itu adalah secara bertahap mengembangkan sekolah menjadi suatu tempat pusat latihan untuk mengembangkan kemampuan tersebut dengan mengikuti proses pembelajaran.<sup>6</sup> Telah kita ketahui bahwa proses pembelajaran secara terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati.

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.<sup>7</sup> Pembelajaran mempunyai tujuan, tuannya lebih penting dibandingkan proses pembelajaran dijalankan sampai menghabiskan energi berlebih jika proses itu tidak mendukung tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Kemampuan mengelola pembelajaran syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya guru harus memiliki

---

<sup>5</sup> Umar T-taradardja, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). Hal. 163-164

<sup>6</sup> *Ibid.* Hlm. 165

<sup>7</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal. 71

<sup>8</sup> Suyanto, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: Dampriyanto, 2009). Hlm. 28

pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar.<sup>9</sup> Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, apabila ia tidak belajar, responnya menurun.<sup>10</sup> Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan. Namun tidak semua perubahan perilaku adalah hasil belajar.<sup>11</sup>

Menurut Dymiaty dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa kata atau simbol.<sup>12</sup> Hasil belajar adalah dapat dilihat dari kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>13</sup> Nasution menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum bidang studi.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hlm. 72

<sup>10</sup> Op.Cit., Hamdani. Hal. 72

<sup>11</sup> Andi Prasto, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jokjakarta: DIVA Press, 2013). Hlm. 49

<sup>12</sup> Fajri Iamail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014).

<sup>13</sup> Amilda, *Kesulitan Belajar* ( Jogyakarta: Pustaka Pelisia, 2012). Hal. 24

<sup>14</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014) Hal. 39

Pembelajaran berhasil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan langkah pertama yang harus dilalui guru adalah memilih strategi yang tepat untuk diterapkan.<sup>15</sup>

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat pembelajaran akan berhasil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam menapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>16</sup> Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengentregasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelaran, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditelah ditentukan, secara efektif dan efisien.<sup>17</sup>

Disk dan Carey mengatakan bahwa suatu model pembelajaran menjelaskan komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran dari prosedur yang akan digunakan bersama untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada siswa.<sup>18</sup> Metode pembelajaran yang dipilih dan akan dilakukan dalam pembelajaran dikelas biasanya dibuat secara tertulis yang

---

<sup>15</sup> Miftahul Huda, *Komperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hal. 163

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hal.

<sup>17</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Multi Presindo, 2013). Hal. 24

<sup>18</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hal. 179.

disebut dengan RPP. Disini peneliti memfokuskan pada penggunaan Metode pembelajaran PQ4R.<sup>19</sup>

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika anak didik aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat anak didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada pelajaran dari guru. Metode ini dapat mengunggah anak didik untuk mencapai kunci belajar, mengingat pelajaran lebih lama.<sup>20</sup> Dijelaskan juga menurut Penjamin S.Bloom bahwa hasilbelaj itu dibagi menjadi tiga ranah (*domain*), yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 agustus 2017 kepada walikelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yaitu Ibuk, Emi Susila, S.Pd.I bahwa proses belajar mengajar siswa banyak yang kurang memperhatikan dan mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru. Mereka sibuk dengan aktifitas

---

104. <sup>19</sup> Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hal.

104 <sup>20</sup> Kasinyo Harto *Desain Pembelajaran Agama Islam*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2012). Hal.

mereka masing-masing, seperti berbicara dengan temannya, mengantuk dan membaca, akibatnya ketiga guru mengajukan pertanyaan kebanyakan siswa tidak dapat menjawab samasekali dan ketika guru memberikan kesempatan kepada mereka agar mereka bertanya kebanyakan siswa juga tidak banyak yang aktif bertanya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton, dan metode yang digunakan masih metode yang lama, ini karena kurangnya informasi wawasan dalam hal penyampaian materi pembelajaran, metode yang digunakan hanya terpaku dengan satu metode saja seperti menyampaikan materi dengan menghafal, ceramah, sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran dan mudah merasa bosan terutama dan pembelajaran yang banyak pembahasannya tentang bacaan seperti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Didukung juga oleh pendapat siswa yang bernama Riswa Haris dalam proses penyampaian materi guru hanya meminta siswa untuk mencatat dan menjelaskan materi dengan ceramah, itulah yang sering mengakibatkan kurang terfokusnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran. Sehingga siswa tidak bisa menjawab dan tidak bisa memberikan pertanyaan ketika guru meminta siswa untuk bertanya. KKM pada mata pelajaran IPA pada kelas V di MI Hijriyah II Plaembang : 72. Berdasarkan latar belakang di atas diranjak dari permasalahan yang ada dan solusi alternatif peneliti mengambil sebuah judul untuk penelitian yaitu “Pengaruh Metode PQ4R Terhadap



Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang”

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pendidik terfokus dengan hanya model pembelajaran saja, tanpa menggunakan model pembelajaran yang sesuai
- b. Hasil pembelajaran peserta didik masih rendah khususnya pada matapelajaran IPA
- c. Kejenuhan yang dimiliki peserta didik dalam proses belajar mengajar.

### **2. Batasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terfokus dan tujuannya pun jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sub pokok bahasan
- b. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode PQ4R ditukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai subjek penelitian ini adalah kelas VA dan VD Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang.?
- b. Bagaimanakah Hasil Belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen Metode PQ4R Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang.?
- c. Bagaimanakah pengaruh Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang.?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan Bagaimana penerapan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang

- 2) Untuk mendeskripsikan Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang
- 3) Untuk mendeskripsikan Bagaimana pengaruh Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang

b. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis adalah dengan digunakannya metode PQ4R ini dikelas VA dan VD pada mata pelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Secara praktis yaitu:
  - a) Kegunaan bagi sekolah

diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan Model pembelajaran PQ4R model ini diharapkan menjadi pembelajaran alternatif mata pelajaran IPA di MI Hijriyah II Palembang..
  - b) Kegunaan bagi guru

diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan acuan dalam menerapkan atau menggunakan model pembelajaran meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran.
  - c) Kegunaan bagi siswa

melalui model pembelajaran PQ4R diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model ini diharapkan menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

d) Kegunaan bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan penelitian ini, diharapkan dapat lebih memahami dan menguasai tentang model-model pembelajaran, terutama model pembelajaran PQ4R dapat menerapkan dalam dunia pendidikan. menambah pengetahuan mengenai efektivitas menggunakan model PQ4R dalam pembelajaran IPA.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil peneliti yang sudah pernah dilakukan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan atau sedang direncanakan. Kajian pustaka ini di tujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan, dan dengan kata lain penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu kajian pustaka bertujuan untuk memberikan gambaran batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.

Metode PQ4R bukan hanya peneliti yang membahasnya, banyak diantaranya memiliki kesamaan, hanya tempat dan objek penelitian yang berbeda. Begitu juga dalam pembahasan. Adapun penelitian yang memiliki kemiripan tersebut adalah.

Mira Triani dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*) Dalam menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘alaq Di Sekolah Dasar Negeri 137 Palembang”.<sup>21</sup> Hasil penelitian ini adalah, kemampuan siswa kelas V.B sebagai kelas kontrol dalam menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘alaq di Sekolah dasar Negeri 137 Palembang yang tidak diterapkan metode PQ4R dapat dirincikan sebagai berikut: skor nilai siswa terendah 60 dan nilai siswa tertinggi 85 serta nilai rata-rata kelas (mean) dengan skor 70,36. Kemudian dapat diketahui pula kategori skor tertinggi 84-85 adalah 1 orang siswa (2,27%), skor sedang 61-83 adalah sebanyak 40 orang siswa (90,91%) dan skor rendah 57-60 adalah sebanyak 3 orang siswa (6,82%). Sedangkan kemampuan siswa kelas V.A sebagai kelas eksperimen dalam menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq di SD Negeri 137 Palembang yang diterapkan metode PQ4R mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari skor nilai siswa yakni nilai siswa terendah 63 dan nilai siswa tertinggi 80-95 adalah sebanyak 17 orang (51,2%), kemudian siswa yang mendapatkan nilai sedang 75-79 sebanyak 8 orang (19,5%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah 63-74 adalah sebanyak 16 orang (39%). Metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V.A dalam menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq di SD Negeri 137 Palembang. Hal ini diperlihatkan dari  $t_0$  jauh lebih besar dari pada  $t_t$ :  $0,217 < 1,953 > 0,283$ . Hal

---

<sup>21</sup> Mira Triana, *Pengaruh Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review) Dalam Menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Di Sekolah Dasar Negeri 137 Palembang*, (Palembang: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014), hlm 94

ini menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dan hipotesis nihil pun ditolak.

Berdasarkan penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni dari segi metode pembelajaran yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas meneliti tentang kemampuan menghafal siswa sedangkan peneliti meneliti tentang Hasil Belajar siswa kelas V.

Tinah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Lebak Gedong”.<sup>22</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dari penelitian ini dapat dikembangkan bahwa penerapan pembelajaran elaborasi metode PQ4R dapat meningkatkan Hasil belajar siswa, peningkatan ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran elaborasi metode PQ4R lebih baik dari hasil belajar matematika yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal diatas juga didukung oleh hasil pengujian secara statistik yang cukup signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas kontrol. Dengan demikian, penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

---

<sup>22</sup> Tinah, *Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Metode PQ4R Terhadap Hasil Matematika Siswa*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 75

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari segi metode pembelajaran yang digunakan, dan objek yang diteliti adalah Hasil Belajar siswa. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian diatas dilakukan pada mata pelajaran matematika dan objeknya adalah siswa SMP sedangkan penulis melakukan penelitian pada matapelajaran Bahasa Indonesia dan objeknya siswa MI Hijriyah II

Dini Mayasari dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian tindak Kelas Di SMPN 3 Tangerang Selatan).”<sup>23</sup> Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh berdasarkan tindakan yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII.1 SMPN 3 Tangerang selatan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada I rata-rata nilai pretes siswa 44,7 meningkat menjadi 78,6 pada nilai postes tetapi belum 100% siswa mencapai nilai KKM atau hanya sekitar 86,8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yaitu Rata-rata pretes siswa 59,5 menjadi 83,5 pada nilai postes. Dan siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%.

---

<sup>23</sup> Dina Mayasari, *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review)* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian tindak Kelas Di SMPN 3 Tangerang Selatan, Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 2011), hlm.89

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari segi metode pembelajaran yang digunakan dan objek penelitiannya adalah hasil belajar siswa. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas meneliti tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP sedangkan objek penelitian penulis adalah siswa kelas V MI Hijriyah II Palembang.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R adalah yang dilakukan Natalia Tunas, 2013 dalam skripsinya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 tataran, berdasarkan penelitian di SD Negeri 2 Tataran Tondano selatan kabupaten minahasa khususnya siswa kelas V SD yang jumlahnya siswanya 24 orang, penggunaan PQ4R dapat meningkatkan hasil belkajara siswa, dengan hasil yang dicapai pada siklus pertama yaitu 65,41% sedangkan siklus kedua yang meningkat menjadi 97,70% metode PQ4R ini merupakan metode yang bisa membuat siswa itu mengingat pelajar dengan jangka waktu yang lama.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti masalah hasil belajar dengan menggunakan metode PQ4R. Perbedaan dari penelitian ini adalah beda dari tempat penelitian lokasi sekolah, tahun penelitian, materi, dan juga jumlah siswa nya.



Yulia Elviana, 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MA Al-fatah Palembang”<sup>24</sup> berdasarkan hasil analisis, perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan yang signifikan. Pada kelas kontrol, jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 19 orang dari 36 siswa, sedangkan pada kelas eksperimen sebanyak 29 siswa berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum 36 siswa, dengan df sebesar 70 diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut (pada taraf signifikansi 5 % = 2,003), ( pada taraf signifikansi 1 % = 2,65). Karena “ $t_0$ ” = 3,834 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (baik dari taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas control dengan menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-quran hadits kelas X di MA Al-fatah Palembang terdapat perbedaa yang signifikan.

Aadapun persamaan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode PQ4R dan meneliti tentang hasil belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti diatas melakukan penelitian di MA Al-fatah Palembang sedangkan peneliti sendiri melakukan penelitian di MI Hijriyah II Palembang.

---

<sup>24</sup> Yulia Elviana, *Penerapan Metode PQ4R (Review, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Al-Qur’an Hadist*, (Palembng: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden fatah Palembang,2017).

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian belajar**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan, hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu, “hasil “ dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>26</sup>

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik dikutip Asep Jihat dan Abdul Haris hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah

---

<sup>25</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt. RinekaCipta, 2010), hlm. 2.

<sup>26</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm.44

perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar pengajar yang sesuai dengan tujuan pengajara.<sup>27</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang berada dalam diri pelajar itu sendiri. Faktor ini dapat berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologi berasal dari jasmani sedangkan faktor psikologis berasal dari kondisi psikis

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkarannya suami istri, perhatian orang tuanya yang kurang terhadap anaknya.<sup>28</sup>

c. Evaluasi Hasil Belajar

Dari pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian hasil belajar kita dapat mengenaikan tujuan

---

<sup>27</sup> Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 15

<sup>28</sup> Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: NoerFikri Palembang, 2015), hlm. 9-10.

utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa hurup atau kata atau simbol.<sup>29</sup>

## 2. Metode PQ4R

Pengalaman awal bisa dibangun melalui aktifitas membaca. Dengan kegiatan ini peserta didik akan memiliki *stock of knowledge*. Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar membaca efektif adalah PQ4R.

Seperti namanya PQ4R, kegiatan ini diawali dengan “P” yang berarti *preview*. Fokus *preview* adalah peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelacakan ide pokok dilakukan dengan membiasakan peserta didik membaca selintas dan cepat bahan bacaan. Bagian-bagian yang bisa dibaca misal bab pengantar, daftar isi, topik maupun sub-topik, judul dan subjudul atau ringkasan pada akhirsuatu bab penelusuran ide pokok dapat juga dilakukan dengan membaca satu atau dua kalimat setiap halaman dengan cepat. Singkatnya melalui *preview* peserta didik telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajarinya.

---

<sup>29</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 200.

Langkah berikutnya adalah “Q” yang berarti *Question* atau bertanya. Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bahwa mana atau 5W 1H (*what, who, where, when, why, and how*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan ke arah pembentukan pengetahuan deklaratif, struktural, dan pengetahuan prosedural.

Setelah pertanyaan dirumuskan, selanjutnya peserta didik membaca “R” yang berarti *Read* secara detail dari bahan bacaan yang dipelajarinya. Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya.

Selama membaca peserta didik harus melakukan refleksi atau “R” berarti *Reflect*. Selama membaca mereka tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, namun terpenting adalah mereka berdialog dengan apa yang dibacanya. Mereka membaca memahami apa yang dibacanya. Caranya, (1) menghubungkan apa yang sudah dibacanya dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya, (2) mengingatkan sub-sub topik didalam teks dengan konsep-konsep, (3) mengingatkan hal yang dibacanya dengan kenyataan yang dihadapinya

“R” yang berarti *Recite* adalah langkah berikutnya. Pada tahap ini peserta didik diminta merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Terpenting dalam membawakan kembali apa yang telah dibaca dan dipahami oleh peserta didik adalah mereka mampu merumuskan konsep-konsep, menjelaskan hubungan antar konsep tersebut, dan mengartikulasikan pokok-pokok penting yang telah dibacanya dengan redaksinya secara lisan, namun juga dalam bentuk tulisan.

Langkah terakhir adalah peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacanya. Terpenting pada tahap ini peserta didik mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya. Langkah tersebut dinamakan “R” yang berarti *Review*.<sup>30</sup>

### 3. Pengertian IPA

Secara umum, IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan, seperti kelistrikan, gerak, panas, bahan pembuat barang, sumber kebuuhan hidup, dan gejala-gejala kehidupan merupakan peristiwa IPA.

---

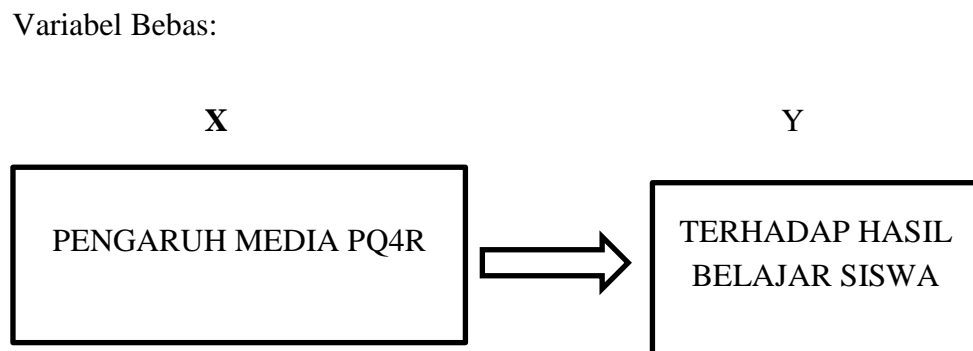
<sup>30</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 122-124

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan Sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.<sup>31</sup>

#### F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian menarik kesimpulannya.<sup>32</sup>

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel akibat atau disebut variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). Dapat di gambarkan sebagai berikut:



---

<sup>31</sup>Andri Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2009), hlm.1

<sup>32</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.38.

Keterangan :

X : Pengaruh metode PQ4R pada mata pelajaran IPA

Y : Hasil belajar siswa kelas V

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian, maka penulis menggunakan perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode PQ4R. Metode PQ4R ini adalah dimana metode terdiri dari enam langkah yaitu: *Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*. Dimana metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P (*Preview*) yaitu membaca selintas dengan cepat, Q adalah (*question*) yaitu bertanya, dan 4R singkatan dari (*read*) membaca, (*reflect*) refleksi, (*rcite*) tanya jawab sendiri, (*review*) mengulang secara menyeluruh.
2. Variabel terikat adalah hasil belajar, yaitu variabel yang dicapai oleh tenaga atau daya kerjaseorang dalam waktu tertentu, jadi hasil belajar dalam konteks peneliti disini adalah perubahan tingkah laku atau ketercapaian anak dari segi kognitif setelah pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V MI Hijriyah II Palembang.

### **H. Hipotesis Penelitian**



Adapun hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: Bahwa ada pengaruh Signifikan antara Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Hijriyah II Palembang

Ho: Bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Hijriyah II Palembang

## **I. Metodologi Penelitian**

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Eksperimen* yang dilaksanakan adalah *True- Experimental Design* dalam bentuk *Posttest-only control group*, Penelitian ini dilaksanakan di MI Hijriyah II Palembang yang bertujuan mengetahui Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang

### 2. Populasi dan sampel

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pembelajaran sampel.<sup>33</sup> Populasi itu bukan hanya orang, tetapi melainkan objek dan benda-benda yang alam yang lain, populasi uga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Jadi

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm. 117.

populasi adalah sesuatu keseluruhan yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dijadikan subjek dalam sebuah peneliti

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan jumlah siswa 136 siswa.

**Tabel 1.1**  
**Populasi Penelitian**

Kelas V	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	17	17	34
B	18	16	34
C	16	17	33
D	17	18	35
Jumlah	58	58	136

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari polulasi dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan straga/golongan yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi bersifat homogen.<sup>34</sup>Jadi, berdasarkan teknik yang telah dilakukan adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan VD.

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 85.

Berdasarkan obserpasi yang telah dilakukan penulis sebelumnya, bahwasannya hasil belajar siswa kelas V baik kelas baik kelas A, B, C, dan D pada mata pelajaran IPA bersifat homogen. oleh karena itu, penulis menggunakan cara *problability sammpling* dengan teknik *simple random sampling* tersebut.

**Tabel 1.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	VA	18	16	34	KelasEksperimen
2	VD	17	18	35	Kelas Kontrol
Jumlah				69	

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi tentang Metoe PQ4R dan hasil belajar siswa dikelas V mata pelajaran IPA.

b. Sumber data sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yakni data primer dan sekunder.

#### 1) Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari informasi yang didapat dari pendidik dan siswa di MI Hijriyah II Palembang.

2) Data sekunder

Data sekunder data yang mendukung yaitu keterangan dari pihak madrasah dan semua aspek yang menunjang penelitian, seperti kepala madrasah, guru, orang tua maupun staf-staf yang ada dimadrasah.

3) Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya:

a. Observasi

Obsrvasi data awal yang dilakukan peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan melohat keadaan dikelas seperti siswa mendengarkan, memperhatikan, aktif bertanya, serta aktif memeberikan id-ide saat proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru IPA untuk memeperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V saat proses belajar mengajar, persiapan sebelum belajar, yang dilakukan saat proses belajar mengajar di MI Hijriyah II Palembang.

#### c. Metode Test

Test adalah suatu percobaan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang harus dijawab atau perintah yang harus dikerjakan, untuk mendapatkan gambaran tentang kewajiban seseorang atau golongan dalam hal ini test yang digunakan adalah test tertulis dalam tes subjektif (bentuk uraian)

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang latar belakang berdirinya sekolah jumlah guru/karyawan, keadaan siswa dan serta sarana prasarana di MI Nasriyah Tanjung Baru serta didokumentasi berupa foto-foto yang mendukung pelaksanaan dalam penelitianpenulis.

#### 4. Teknik analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes t untuk dua besar (N lebih besar dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menjawab pertanyaan mengenai penerapan metode pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran IPA kelas V di MI

Hijriyah II Palembang, penulis merumuskan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah).

Rumus : M+ 1 SD ke atas = Tinggi

M- 1 SD s/d M+1 SD = Sedang

M- 1 (SD) ke bawah = Rendah

- b. Untuk menjawab pertanyaan yang hasil belajar siswa kelas V MI Hijriyah II Palembang sesudah menerapkan metode PQ4R, penulis merumuskan rumus TSR (Tinggi, Sedang, Rendah)

Rumus : M + 1 SD ke atas = Tinggi

M - 1 SD s/d M + 1 SD = Sedang

M – 1 (SD) kebawah = Rendah

- c. Untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Hijriyah II Palembang. Penulis menggunakan rumus tes “t”.

Rumus tes “t” yang digunakan yaitu.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_2 - M_2}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut,

- 1) Mencari mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N_1}$$

2) Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus,

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N_2}$$

3) Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus,:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

5) Mencari standar *error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6) Mencari *Standar Error* perbedaan Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{My,c} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7) Mencari *Standar Error* perbedaan antara mean variabel X

Mean Variabel Y. dengan rumus:

$$SE_{M1} - M_2 = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

8) Mencari  $t_0$

Dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - M_2}$$

- 9) Mencari df atau db dengan rumus  $df$  atau  $db = N-1$
- 10) Berdasarkan besarnya  $df$  atau  $db$  tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel nilai “t” , pada huruf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan:
- a) Apabila  $t_0$  sama dengan atau lebih besar dari pada  $t_t$  maka hipotesis Nihil ditolak: berarti diantara dua variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan mean yang signifikan.
  - b) Apabila  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_1$  Maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui: berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013). Hlm. 313-316



## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari penelitian maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I**, Berisikan latarbelakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, Berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis, data yang berisikan, klarifikasi, manfaat, pengertian metode PQ4R, kekurangan dan kelemahan Metode PQ4R, pengertian Metode PQ4R, materi IPA, pengertian hasil belajar.

**Bab III**, Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di MI Hijriyah II Palembang.

**Bab IV**, Dalam bab ini memaparkan teknik analisis data dengan memakai rumus korelasi

**Bab V**, Penutup yang memuat kesimpulan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI), Metode memiliki arti cara sistematis dan terdapat secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip, dan praktik-praktik pengajaran bahasa.<sup>36</sup> Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” . kata ini terdiri dari dua kata yaitu: *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>37</sup>

Menurut Puput Faturrahman dan M. Sobry Sutikno, secara harfiah metode berarti cara. Dalam pengertian yang lebih umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>38</sup> Menurut Zulkifli Metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan

---

<sup>36</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cita Media Press, Tt), hlm. 529

<sup>37</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pusat Felicha, 2013), hlm 139

<sup>38</sup> Pupuh Faturrahman dan M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* , (Bandung: Rafika Aditama,2007), hlm 6.

pembelajaran.<sup>39</sup> Kemudian menurut Wina Sanjaya Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Ramayulis, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan atau untuk menciptakan proses pembelajaran.<sup>41</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat diimpulkan bahwa metode adalah suatu cara untuk teknik yang digunakan oleh guru didalam kelas ketika akan menyampaikan materi pelajaran, agar materi tersebut dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik dan cepat sesuai dengan harapan dari guru dan pihak sekolah mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.<sup>42</sup> Pembelajaran

---

<sup>39</sup> Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konfensional Dan Kontemporer*, (Pekan Baru Riau: Zanafa Publis hing, 2011). Hlm.147

<sup>40</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), hlm. 147.

<sup>41</sup> Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013). Hlm. 192.

<sup>42</sup> Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felica, 2009), Hlm.

adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>43</sup>

## 2. Metode PQ4R

Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan dengan kegiatan membaca buku.<sup>44</sup> Arens menyatakan bahwa: “Elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karenanya membuat pengkodean akan memberikan kemudahan dan akan memberikan kepastian.”<sup>45</sup>

Menurut Trianto, salah satu model pembelajaran yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan meningkatkan materi yang mereka baca adalah metode PQ4R Thomas dan Robinson.<sup>46</sup> Menurut Muhibbin Syah, metode belajar lain yang dipandang dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks adalah metode ciptaan Thomas dan Robinson yang disebut PQ4R singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Review*.<sup>47</sup> Menurut Anderson sebagai mana dikutip Muhibbin Syah, Metode PQ4R pada hakikatnya

---

<sup>43</sup> Dimiyati dan Mudjono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 157

<sup>44</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Implementasinya Pada Kurikulum (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm150

<sup>45</sup> *Ibid.* hlm. 156

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 151

<sup>47</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm 144

merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolaan materi secara lebih mendalam dan luas.<sup>48</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa metode PQ4R adalah metode yang mengandalkan kinerja memori otak sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena dalam tahap metode ini melakukan kegiatan membaca secar berulang-ulang maka informasi yang didapat akan lebih lama melekat didalam memori ingatan siswa.

### **3. Langkah-langkah Penerapan metode PQ4R**

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan metode PQ4R adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. *Preview*, langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum memulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi pembelajaran.
- b. *Question*, Langkah kedua siswa mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa.
- c. *Read*, Membaca secara detail bahan bacaan, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang

---

<sup>48</sup>*Ibid*, hlm. 174

<sup>49</sup> Trianto, *Mendesain Model.*, hlm. 151-153

dibacanya. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

- d. *Reflect*, merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut, selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui; (2) mengaitkan subtopik-subtopik didalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (3) cobalah untuk memecahkan kontraksi didalam informasi yang disajikan; (4) coba untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah.
- e. *Recite*, siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan serta dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- f. *Review*, pada langkah terakhir ini siswa diminta menyimpulkan dengan bahasa mereka sendiri.

Dari langkah-langkah metode PQ4R yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa metode belajar ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama pada materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

**Tabel 2.1**  
**Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode PQ4R**

<b>Langkah-langkah</b>	<b>Tingkah laku guru</b>	<b>Aktifitas siswa</b>
Langkah 1 <i>Preview</i>	a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
Langkah 2 <i>Question</i>	a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan . b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana,	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Membuat pertanyaan terkait materi bacaan.
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
Langkah 4 <i>Reflect</i>	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	Bukan sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah

		dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan
Langkah 5 <i>Recite</i>	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan</li> <li>b. Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya</li> <li>c. Membuat intisari dari seluruh pembahasan</li> </ul>
Langkah 6 <i>Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.</li> <li>b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawaban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca intisari yang dibuatnya.</li> <li>b. Membaca kembali bahan bacaan, jika siswa masih belum yakin dengan jawaban yang telah dibuatnya.</li> </ul>

#### 4. Kelebihan dan kekurangan metode PQ4R

Metode pembelajaran PQ4R memiliki kelebihan dan kekurangan seperti halnya metode-metode pembelajaran yang lainnya.

a. Kelebihan metode PQ4R, yaitu:

- 1) Sangat tepat dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.



- 2) Dapat membantu siswa yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- 3) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- 4) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan ketrampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
- 5) Dapat menjangkau materi pelajaran.

b. Kekurangan metode PQ4R

- 1) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan ketrampilan.
- 2) Sangat sulit dilaksanakan jika sara seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia disekolah.
- 3) Tidak efektif bila dilakukan dikelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru yang tidak maksimalterutama dengan merumuskan pertanyaan.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dijelaskan diatas dapat bahwa untuk menjadikan penggunaan metode PQ4R berjalan baik bahwa guru perlu benar-benar memahami siswa didalam kelas agar dapat meminimalisir kekurangan.

## **B. Hakikat Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”, pengertian hasil (*product*)

menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya infut secara fungsional. Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan.<sup>50</sup> Sedangkan belajar merupakan proses perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya lahir tetapi jug perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang tetapi juga dapat perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan-perubahan itu bukan perubahan negatif tetapi perubahan yang positif yaitu perubahan menuju kearah perbaikan.<sup>51</sup>

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>52</sup> dapun menurut W.S. Winkle, belajar adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan nilai sikap yang berdifat relatif konstan dan berbekas.<sup>53</sup> Selanjutnya menurut Saiful Bahri Djamarah, belajar dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman indifidu dalam

---

<sup>50</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus abaesar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 895

<sup>51</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 62

<sup>52</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 3

interaksi dengan lingkungannya yang mengangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>54</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.<sup>55</sup> Selain itu hasil belajar juga merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>56</sup> Menurut Dzakiyyah Darajat, hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dilakukan berubah, hal itu dinyatakan dalam perumusan tujuan internasional. Bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, apektif dan psikomotorik.<sup>57</sup>

Bloom, menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Dapat disimpulkan hasil belajar adalah

---

<sup>54</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

<sup>55</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2014), hlm. 38

<sup>56</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 52-54

<sup>57</sup> Dzakiyyah Darjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), hlm. 197

merupakan perubahan perilaku secara ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hal itu dapat diperoleh siswa setelah menerima pengalaman.<sup>58</sup> Menurut pemikiran Gagne, hasil-hasil belajar:<sup>59</sup>

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengalahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

dari uraian diatas dapat diartikan suatu kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau hasil yang diharapkan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar juga merupakan kemajuan-kemajuan yang

---

<sup>58</sup> Agus Suprijono, *Coperative...* hlm. 5-9

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 7

diperoleh individu setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil belajar bukan hanya sekedar pengetahuan saja akan tetapi meliputi perubahan tingkah laku termasuk didalamnya sikap dan nilai-nilai serta ketrampilan.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah menjalani proses belajar.

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Sudjana berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>60</sup>

## **2. Bentuk Dan Tipe Hasil Belajar**

Dalam proses belajar mengajar tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain kegiatan pembelajaran secara tepat dan penuh arti.

---

<sup>60</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm. 15

Gagne, sebagai mana dikutip oleh Agus Suprijono mengatakan bahwa ada lima macam hasil belajar, yaitu:<sup>61</sup>

- a. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah diperoleh melalui penyajian materi disekolah.
- b. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berfikir.
- c. Informasi verbal. Yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dnegan jalan mengatur dengan proses informasi-informasi yang relevan.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor-faktor intelektual.

Lebih lanjut Howard Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu: Keterampilan dan Kebiasaan, pengetahuan dan pengertian

---

<sup>61</sup> Agus Suprijono, *Cooperative...*, hlm. 5-6

dan sikap.<sup>62</sup> Yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

a. Ketrampilan dan kebiasaan

Ketrampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Ketrampilan ini lazimnya nampak dalam bentuk kegiatan-kegiatan motoris.<sup>63</sup> Sejalan dengan itu menurut Muhibbinsyah yang dikutip oleh Nyayu Khadijah mengungkapkan belajar ketrampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urutan-urutan syaraf.<sup>64</sup>

Ketrampilan pada dasarnya akan lebih baik bila diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan atau ketrampilan itu sendiri sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang ketrampilan. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, “kebiasaan adalah suatu yang biasa dikerjakan dan sebagainya: antar pola merupakan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama”.<sup>65</sup>

Kebiasaan dapat berupa sikap atau kegiatan yang terjadi secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama sehingga menjadi darah

---

<sup>62</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 21

<sup>63</sup> Elly Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 100

<sup>64</sup> Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Press, 2014), hlm. 53

<sup>65</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa..., hlm. 146

daging dalam diri seseorang. Penanaman ketrampilan dan kebiasaan yang baik dalam diri dapat dilakukan melalui proses pengalaman dan belajar. Hal ini dapat menjadi tugas orang tua dan guru disekolah.

b. Pengetahuan dan pengertian

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.<sup>66</sup>

c. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecendrungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya.<sup>67</sup> Sikap juga berhubungan dengan penyesuaian diri seseorang terhadap terhadap lingkungan. Sikap dapat mengalami perubahan melalui pengalaman dan pendidikan. oleh karena itu perubahan sikap yang baik merupakan hasil dari belajar yang baik pula.

### **3. Macam-macam Hasil Belajar**

a. Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta

---

<sup>66</sup> Ridwan Sakdi, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*, (Palembanga Rafah Press, 2010), hlm. 16

<sup>67</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 150



sejauh mana mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Sedangkan konsep artinya sesuatu yang tergambar dalam pikiran, sedangkan pikiran, sesuatu pemikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian.<sup>68</sup> Jadi, pemahaman konsep artinya seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru yang tergambar dalam suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian.

#### b. Ketrampilan proses

Usman mengemukakan ketrampilan proses merupakan ketrampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

#### c. Sikap

Menurut Lange, sikap tidak hanya merupakan aspek respon fisik. Sementara Sudirman mengemukakan bahwa sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.

---

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm. 176

Menurut Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana, menyebutkan ada tiga macam hasil belajar yaitu:<sup>69</sup>

a. Hasil belajar kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Hasil belajar afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Hasil belajar psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar ada tiga yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotor yang diteraokan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku atau kecapan, berhasil baik atau tidaknya belajar tergantung kepada macam-macam faktor. Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh

---

<sup>69</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22-23

faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada pada luar diri siswa.

Menurut Walisman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun afktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor intern adalah faktor yang berada dalam diri pelajar itu sendiri. Faktor ini dapat berupa faktor fisiologis dan hfaktor psikologis. Faktor fisiologi berasal dari jasmani sedangkan faktor psikologis berasal dari kondisi psikis

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tuanya yang kurang terhadap anaknya.<sup>70</sup>

Sedangkan menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu fakto intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern Siswa

---

<sup>70</sup> Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: NoerFikri Pelembang, 2015), hlm. 9-10.

Pada faktor intern ada beberapa hal yang mempengaruhi belajar yakni faktor jasmani, faktor psikologis, dan kelelahan.

1) Faktor jasmani, yang tergolong kedalam faktor jasmaniah: kesehatan, dan cacat tubuh.

2) Faktor psikologis

Suatu faktor psikologis seseorang sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Ekstern Siswa

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar dalam faktor ekstern adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Menurut Slameto, anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua bila anak sedang belajar diganggu dengan tugas-tugas dirumah, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya membantu dapat mungkit kesulitan yang dialami anak disekolah.<sup>71</sup>

## 2) Faktor sekolah

Adapun faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi guru dengan siswa lainnya, disiplin sekolah, pelar, waktu sekolah, standar pelajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.<sup>72</sup>

## 3) Faktor Masyarakat

Masyarat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarat yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

---

<sup>71</sup>*Ibid*, hlm. 17

<sup>72</sup>*Ibid*, hlm. 17

Berdasarkan pendapat diatas, baik faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam. faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kecerdasan, minat belajar, kesehatan serta kondisi fisik peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut.<sup>73</sup>

## **5. Indikator Hasil Belajar**

Menurut pendapat Djamarah, indikator yang dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut.<sup>74</sup>

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah di pelajarnya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pelajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan ketrampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

Berdasarkan teori diatas untuk mengukur hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa menguasai materi yang telah dipelajinya.

---

<sup>73</sup>*Ibid*, hlm. 17

<sup>74</sup>Syaiful Bahri Djamarh dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 87

- 2) Siswa menguasai cara pelajari pelajaran dengan baik.
- 3) Waktu yang dibutuhkan cukup singkat.
- 4) Siswa dapat mempelajari bahan pelajaran baru dengan sendirinya
- 5) Tumbuh kebiasaan dan ketrampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

### **C. Pembelajaran IPA**

#### **1. Pengertian Pembelajaran IPA**

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang nyata (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain biologi, fisika, IPA, astronomi, astrofisika, dan geologi.<sup>75</sup>

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa, IPA merupakan fenomena-fenomena alam. Ilmu Pendidikan alam itu sangat penting untuk dipelajari oleh anak SD/MI untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap alam sekitar.

#### **2. Karakteristik Pembelajaran IPA**

IPA memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik tersebut menurut Jacobsen & Bergman, adalah.<sup>76</sup>

- a. IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.

---

<sup>75</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), hlm. 170

<sup>76</sup>*Ibid.*, hlm. 156

- b. Proses ilmiah dapat berupa dan mental, serta mencermati fenomena alam, tersebut juga penerapannya.
- c. Sikap keteguhan hati, keingin tahuan, dan kekuatan dalam menyiapkan rahasia alam.
- d. IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- e. Keberanian IPA bersifat subjek dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori. Fenomena IPA tidak dapat dibuktikan seluruhnya hanya sebagian saja. IPA bersifat subjektif.

### **3. Tujuan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar**

tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam badan nasional standar pendidikan, dimaksudkan untuk.

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan dalam cipataannya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.



- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA di sekolah dasar untuk mengetahui dan menambah keyakinan bahwa keindahan alam merupakan ciptaan Tuhan, mengembangkan konsep-konsep IPA, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, serta sebagai bekal ilmu untuk melanjutkan jenjang sekolah yang lebih tinggi (smp)

### **BAB III**

#### **KONDISI OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau mamimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak Usman Anwar, A.Md hingga saat ini (tahun 2008). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid.<sup>77</sup>

Namun pada masa kepemimpinan Bapak Usman Anwar, Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang mendapat musibah tepatnya hari rabu malam tanggal 04 Mei 2006 yang lalu, dan menghabiskan seluruh bangunan MI Hijriyah II dan mushola. Seluruh bangunan beserta isinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II terbakar hingga tak satupun gedung yang bisa digunakan lagi. Melihat kejadian itu maka masyarakat yang ada disekitar lokasi terutama lurah 7 Ulu berusyawarah bagai mana anak-anak tetap bisa melanjutkan belajar. Sebab pada saat kejadian tersebut terutama kelas enam akan menghadapi ujian akhir yang tinggal beberapa hari lagi.

---

<sup>77</sup>Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan keputusan darurat yang diadakan dikantor lurah 7 ulu berdasarkan kesepakatan penempatan 1100 siswa untuk menumpang di yayasan An Nur selama kurang lebih 4 bulan. Sekitar satu minggu kemudian datang bantuan dari Dirjen Agama Islam untuk pembangunan kembali madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II tersebut, walaupun agak tersendat-sendat dan bantuan dari wali murid maka pembangunan MI Hijriyah II Palembang selesai dan 1100 siswa juga guru-gurunya bisa pindah meskipun 100% belum selesai.

Gedung Madrasah Hijriyah II Palembang dibangun dari biaya swadaya masyarakat maupun dari bayaran siswa sebesar Rp.150.000 yang diangsur selama tiga kali dalam satu bulan. Dan infak Rp.500 per minggu setiap siswa. Disamping itu mereka mendapat kesejah teraan guru (BKG) yang berubah menjadi tunjangan fungsional bantuan kesejah teraan siswa. JPS, Bantuan Operasi Sekolah (BOS) Dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta Bantuan Operasi Madrasah (BOM). Demikian riwayat singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.<sup>78</sup>

### **B. Nama-nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Adapun nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MI Hijriyah II Palembang adalah sejak awal hingga berdiri sekarang sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama-nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II**

NO	Nama	Masa	Wakil	Keterangan
1	K.HM. Amin Majid	1963-1974	Usman Anwar	Pendiri
2	Drs.S. Salim	1974-1990	Usman Anwar	

---

<sup>78</sup>Usman Anwar, *Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang*, 19 Oktober 2017

3	K.H. Usman Anwar, S.Pd	1990-sekarang	Maisaroh, S.Pd	
---	------------------------	---------------	----------------	--

*Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, 2017/2018*

K.H.M. Amin Majid sebelumnya seorang guru di MI Hijriyah I kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak K.H Usman Anwar, S.Pd. I hingga saat ini (tahun 2016).

### **C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

1. Nama Madrasah : MI Hijriyah II Palembang<sup>79</sup>
2. Nama Kepala Madrasah : K.H Usman Anwar, S.Pd
3. Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah : 111216710049
4. Alamat Madrasah : 7 Ulu Lr.Pasiran Rt.45 No.27
5. Akreditasi Madrasah : B (Baik)
6. Kecamatan : Seberang Ulu 1
7. Kabupaten/Kota : Palembang
8. Propinsi : Sumatra Selatan
9. Bank : -
10. Nomor Rekening : -
11. Nama Pemegang Rekening : MI Hijriyah II
12. NPWP Madrasah : 49,08.303.7.306.000
13. Nomor Telpon : 519650/082176444989
14. Nomor Akte Pendiri : 310-23-1988
15. Status Tanah : Wakaf

---

<sup>79</sup>Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/2018

16.Luas Tanah : 562 m

17.Luas Bangunan : 23 X 15 m

#### **D. Visi Misi Dan Tujuan Mi.Hijriyah II**

##### 1. Visi

Terciptanya lembaga Pendidikan Dasar yang Bermutu dalam mempersiapkan lulusan ber kualitas memiliki pengetahuan dan trampil berkepribadian., beriman dan Taqwa.

##### 2. Misi

Merciptakan Proses Pembelajaran yang bermakna Khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka Agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 3. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan Akhlaqul Karima dan berpotensi, dapat berkolaborasi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

#### **E. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II terletak di 7 Ulu Lrg.Pasiran Rt. 45 No.27 Kecamatan Seberang Ulu 1 tepatnya di 10 ilir Palembang di bawah jembatan Ampera.madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri Khas Islam dan berada dibawah naungan Kementrian Agama. Mi Hijriyah II Palembang mempunyai gedung utama dan beberapa ruangan. Diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, serta ruang kelas. MI Hijriyah II Palembang mempunyai sebuah lapangan yang terletak didepan bangunan sekolah dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada

hari senin dan penurunan bendera pada hari sabtu serta kegiatan ketika olahraga dan senam. Adapun ruang penunjang juga merupakan fasilitas yang terdiri dari musholla, ruang UKS, kantin, perpustakaan.<sup>80</sup>

#### **F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang**

Kondisi gedung MI Hijriyah II Palembang bangunannya cukup memadai, begitu pada fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Gedung dan Fasilitas sekolah, meliputi:

##### 1. Pekarangan Sekolah

Perkarangan sekolah MI Hijriyah II Palembang tidak begitu luas, tetapi semua kegiatan habis dilakukan diperkarangan itu, seperti : apel pagi, olahraga, pramuka dll. Disamping lapangan yang digunakan untuk kegiatan diatas, diperkarangan sekolah itu terdapat bermacam-macam tanaman yang menambah keasrian itu.

##### 2. Perpustakaan

MI HijriyahII mempunyai fasilitas perpustakaan yang mendukung pemenuhan sumber belajar siswa. Meskipun tempatnya belum berdiri, namun karena banyaknya buku yang tersedia sehingga perpustakaan itu lebih kurang sebanyak 2.300 buah buku. Buku tersebut dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

- a. Buku bidang agama
- b. Buku bidang pengetahuan umum
- c. Buku cerita rakyat

---

<sup>80</sup>Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/2018

- d. Buku tentang dongeng
- e. Buku bidang pengetahuan sosial

Disamping itu disuplai dari DEPAG, buku tersebut juga merupakan buku bantuan dari DEPDIKNAS. Karena banyaknya buku yang ada, sehingga perpustakaan inidikoordinir oleh seseorang petugas perpustakaan.

### 3. Pengadaan Air

Pengadaan air salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan di MI Hijriyah II Palembang, khususnya kegiatan ibadah dan konsumsi adalah pengadaan air yang baik. Pengadaan air disekolah ini cukup baik karena selain airnya bersih, air tersebut juga mengalir setiap harinya kecuali terjadi sesuatu Air di MI Hijriyah II Palembang dari PAM.

### 4. Penerangan

penerangan disekolah ini sudah menggunakan aliran listrik dari PLN yang penyambungannya dilaksanakan pada tahun 196. Aliran listrik ini bertegangan V. Urusan pembayaran rek listrik diambil dari anggaran rutin setiap bulan yaitu SPP.

### 5. Warung

Belum ada kantin khusus di MI Hijriyah II, tetapi pedagang jajanan berada disepanjang pagar sekolah.

### 6. Tempat Ibadah

Meskipun tidak terlalu luas, yaitu berukuran 15 X 8 m, tetapi mush0llah di MI Hijriyah II cukup mendukung pelaksanaan ibadah bagi siswa maupun guru.

Untuk lebih berfungsi sebagai mana layaknya tempat ibadah lainnya, mushollah ini dilengkapi peralatan seperti sejadah, Tikar, Mungkenah, dan permadani.

7. Toilet (WC)

Karena pegadaan air yang bersih, maka taolet atau WC dapat terjaga kebersihannya. Ada siswa yag bertugas membersihkan WC setiap harinya menurut daftar piket yang ada.

8. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan lainnya.

a. Pelajaran Olahraga

Sesuai dengan kurikulum yang ada maka setiap kelas mendapat pelajaran olah raga. Disamping teori dalam kelas, praktek olahraga juga dilakukan dalam kelas, yaitu dilapangan MI Hijriyah II dibimbing oleh guru olahraga yang ditentukan. Olah raga pagi diajarkan oleh pak Hidayat, S.Pd dan olahraga sore diajarkan oleh pak Miftah Abidin, S.Pd.I peralatan olahraga yang tersedia disampinh lapangan seperti : peralatan bulu tangkis, bola voli dan peralatan kasti.

b. Pelajaran kesenian

Adapun pelajaran kesenian sebagai media pengajaran kesenian antara lain: pianika, kaset, tape.

**Tabel 3.2**  
**Fasilitas Fisik Sekolah**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik



4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Masjid / Musholla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	6 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

*Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, 2017/2018*

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa sangat jelas sekali Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sarana dan prasarana sudah cukup dikategorikan memadai hanya saja ada beberapa bagian yang kurang lengkap seperti ruang WC nya hanya 5 ruang, apalagi jika dihubungkan dengan siswa yang jumlahnya mencapai ribuan. Sebaiknya untuk ruang WC tersebut ditambah menjadi sembilan agar siswa tidak antrian menggunakan WC tersebut. Untuk ruang guru sudah cukup baik karena antara guru pagi dan siang itu bergantian, dan peralatan olahraga dan lapangan yang kurang memadai. Kendati sedemikian semua guru dan siswa menggunakan peralatan olahraga dengan mengatur jam mengajar siswa sehingga dengan begitu bisa berganti menggunakan peralatan olahraga dan para siswa mengerti akan hal itu. Sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik.

## **G. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

### **1. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang**

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivasi, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidik guru. Dengan pendidik formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik

**Tabel 3.4**

**Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	K.H. Usman Anwar,S.Pd	S1 PAI	Kepala Sekolah
2	Maisaroh, S.Pd	S1	WK & GK VI A
3	Dr. Nuraini	S1 Syariah	Guru kelas VI A
4	Puji Rohayati, S.Pd	S1 PGSD	Guru Kelas V C
5	Emi Susilah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas VI D
6	Mini Trianah, S.Pd.I	S1 GKMI	Guru Kelas V A
7	Eka Karmila,S.Pd	SI B.INDO	Guru Kelas V B
8	Devi Rumiana,S.Pd	S1	Guru Kelas V C
9	Khoitimah,S.Pd	S1	Guru Kelas V D
10	Sakdiah, S.Pd	S1	Guru Kelas IV A
11	Yaya Suryani,S.Pd	S1	Guru Kelas IV B
12	Syarifah, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas IV C
13	Murni, S.Pd	S1 PGSD	Guru Kelas IV D
14	Emilwati, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas IIIA
15	Elya Sari, S.Pd.I	S1 B.INGG	Guru Kelas III B
16	Nyayu Yulia, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas IIIC
17	Qornita, S.Fil.I	S1 Filsafat Islam	Guru Kelas IIID
18	Susilawati, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK II C & II B
19	Rimah Aprilia, S.Pd.	S1 BIOLOGI	GK 11C & 11D
20	Yusri, S.Pd	S1	Guru Kelas II E
21	Yusrianti, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK IA & IB

<b>22</b>	<b>Mardiyah, S.Pd</b>	<b>S1 PGMI</b>	<b>GK 1C &amp; ID</b>
<b>23</b>	<b>Asmarnely, S.Pd.I</b>	<b>S1 PGMI</b>	<b>Guru Kelas 1E</b>
<b>24</b>	<b>Sopian, S.Pd</b>	<b>S1</b>	<b>Guru Kelas 1F</b>
<b>25</b>	<b>Miftahul Abidin, S.Pd</b>	<b>S1 GKMI</b>	<b>GO siang</b>
<b>26</b>	<b>Al Hidayat Al.amin, S.Pd.I</b>	<b>S1 PAI</b>	<b>GO siang</b>
<b>27</b>	<b>As'adiyah, S.Pd</b>	<b>S1</b>	<b>Kepala TU</b>
<b>28</b>	<b>Mardiyah Efrodika, S.Pd</b>	<b>S1</b>	<b>Staf TU</b>
<b>29</b>	<b>Sari Yuliana, S.Pd</b>	<b>S1</b>	<b>Guru Pramuka</b>
<b>30</b>	<b>Winarsi, S.Pd.I</b>	<b>S1</b>	<b>Guru Pramuka</b>
<b>31</b>	<b>Nursana, S.Pd</b>	<b>S1</b>	<b>Guru Pramuka</b>

*Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, 2017/2018*

Berdasarkan tabel diatas, guru mempunyai tingkat pendidikan SI (Strata 1) berjumlah 31 orang. D2 dan D3 tidak ada tidak ada. Dan berdasarkan status kepegawaian guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang PNS 4 orang (1 laki-laki dan 3 perempuan), guru tetap yayasan berjumlah 18 orang (3 laki-laki dan 15 perempuan), guru honorer tidak ada, guru tidak tetap tidak ada dan tenaga kepegawaian berjumlah 5 orang, sedangkan guru yang berdasarkan masa kerjanya antara 30-35 tahun berjumlah 3 orang, guru yang masa kerjanya antara 20-29 tahun berjumlah 1 orang, guru yang masa kerjanya 20-24 tahun berjumlah 2 orang, guru masa kerjanya yang 15-19 tahun berjumlah 3 orang dan guru masa kerjanya <15 tahun berjumlah 15 orang.<sup>81</sup>Semua guru sudah mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing, tetapi ada juga guru yang mengajar secara merangkap, Eka Karmila dengan bidangnya Bahasa Indonesia tetapi juga dia mengajar dimatapelajaran sejarah kebudayaan islam, dan juga Dra Nur'aini yang liniernya S1 Syariah Ngajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Nyayu Yulia, S.Pd.I yang liniernya guru pendidikan Agama Islam tetapi ngajar matapelajaran Matematik, Qornita. S.Fil

---

<sup>81</sup>Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/2018

liniernya Filsafat Islam tetapi dia mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Al hidayat Al amin liniernya guru PAI tetapi dia mengajar Olahraga.<sup>82</sup>

## **2. Tugas Kepala Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II**

### **a. Tugas Kepala Madrasah**

Kepala sekolah memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Merencanakan
- 2) Mengorganisasikan
- 3) Mengarahkan dan mengatur
- 4) Mengkoordinasikan
- 5) Mengawasi
- 6) Mengevaluasi

### **b. Tugas Guru**

Tugas guru dapat dikemukakan sesuai dengan fungsi dan dan jabatannya sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pelajaran meliputi: program satuan pelajaran, program semester dan evaluasi
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 3) Mendidik dan mengajar siswa
- 4) Melaksanakn analisis hasil belajar
- 5) Menyusun dan melaksanak program perbaikan dan pengayaan ( remedial dan pengembangan)

---

<sup>82</sup>Wawan cara Misaroh, (*Wakil Kepala MI Hijriyah II tahun ajaran 2017/2018*), Kamis 26

- 6) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Melaksanakan bimbingan bakat siswa
- 8) Mengisis buku kegiatan belajar mengajar
- 9) Menghindari dapat dinas sekolah
- 10) Membuat daya serap dan pencapaian target kurikulum bidang yang diajarkan

c. Tugas walikelas mempunyai kewajiban sebagai berikut :

- 1) Mengatur pengolaan kelas
- 2) Menyelenggarakan administrasi kelas, meliputi:
  - a) Denah tempat dudukk siswa
  - b) Daftar piket kelas
  - c) Buku absen kelas
  - d) Buku kegiatan belajar megajar
  - e) Tata tertip kelas dan sekolah
  - f) Menyusun statistik bulan siswa
  - g) Mengisi daftar nilai siswa
  - h) Pebuatan catatn khusus tentang siswa
  - i) Pencacatan mutasi siswa
  - j) Pengisianaport pendidikan
  - k) Pengisian raport
  - l) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa yang bermasalah bimbingan

d. Tugas pegawai lainnya

Selain kepala sekolah dan guru, MI Hijriya II memiliki staf [egawai yang membantu mengurus pengolaan sekolah secara garis besarnya tugas-tugas staf pegawai itu sebagai berikut:

- 1) Persuratan: membaca, memeriksa dan mengarsifkan surat keluar dan surat masuk serta mencatat dan melakukan pengiriman surat
- 2) Pelengkapan: bekerja sama dengan tata usaha dan wakil bidang sarana dan prasarana melaksanakan perencanaan biaya dan pengadaan kebutuhan dan serta menyimpan, memelihara, menyalurkan kebutuhan sekolah.
- 3) Instalasi: urusana perpustakaan melaksanakan menyusun perencanaan pengadaan buku dan kepala TU bekerja sama guru, menyusun tata usaha pengelolaan oleh kepala TU.

#### **H. Tata Tertib Dan Disiplin Guru**

1. Tugas dan kewajiban guru dalam memelihara wibawa, guru wajib
  - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
  - b. Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
  - c. Cinta dan bangga terhadap sekolah
  - d. Bangga atas profesi sebagai guru
  - e. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas\
  - f. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
  - g. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
  - h. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan
2. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib

- a. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
  - b. Menanda tangani daftar hadir setiap hari
  - c. Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
  - d. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
  - e. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
  - f. Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
  - g. Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
  - h. Tidak merokok atau makan dalam kelas
  - i. Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran
  - j. Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan Program sekolah
  - k. Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
  - l. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
  - m. Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
  - n. Loyal terhadap atasan
3. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib
- a. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid

- b. Membuat program semester/tahunan
  - c. Membuat Satpel, menguasai materi dan metode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
  - d. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid
  - e. Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
  - f. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah
  - g. Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
  - h. Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
  - i. Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
  - j. Mengerjakan administrasi kelas secara baik
  - k. Membuat dan mengisi catatan pribadi murid
4. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib
- a. Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
  - b. Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
  - c. Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

## **I. Tata Tertib Dan Disiplin Murid**



1. Tugas dan kewajiban murid dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib
  - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
  - b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
  - c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
  - d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
  - e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
  - f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
  - g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
  - h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas fiket 30 menit sebelumnya
  - i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu
  - j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
  - k. Berdo`a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
  - l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
  - m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah

- n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah
  - o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah
2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib
- a. Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
  - b. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiat pembelajaran
  - c. Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
  - d. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
  - e. Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
  - f. Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti
  - g. Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah
3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib
- a. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangankekeluargaan di sekolah dilingkungan dan masyarakat
  - b. Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
  - c. Membuang sampah pada tempat yang disediakan
  - d. Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
  - e. Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
  - f. Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang

###### a. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis penelitian sekalaigus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagai mana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *true-experimental* dalam bentuk *posttest-Only control group*, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Sebelum menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*), peneliti melaksanakan kegiatan berikut.

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang materi gaya, gerak dan energi. RPP antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disusun secara berbeda, kelas eksperimen menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Refleck, And*

*Review*), sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*),

- 2) Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan ganda berjumlah 20 soal. Pada tes ini, peneliti melaksanakan *post-test* untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Peneliti menyusun skor soal sesuai dengan jumlah soal yaitu tiap-tiap soal diberi skor 5.

b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 januari sampai 31 januari 2018. Hal ini dilaksanakan untuk menganalisis perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), atau menggunakan metode konvensional (metode ceramah, tanya jawab, dan penguasa) kelas V pada matapelajaran IPA .

adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VB yang berjumlah 34 siswa dan kelas VD (kelas kontrol) yang berjumlah 35 siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional untuk kelas kontrol yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pertemuan

ketiga dilaksanakan *post-test* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol yang telah disusun oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah proses belajar IPA kelas V materi gaya, gerak dan energi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran
- c) Guru mengkondisikan siswa
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Guru menginformasikan tema dan sub tema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut “tema sumber energi dengan sub tema “materi Gaya, gerak dan energi”
- f) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
- g) Guru memotivasi siswa dengan mengajak “tepuk mobil”

Guru melakukan *appersepsi* dengan menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan gaya, gerak dan energi

2) Kegiatan inti

- a) Siswa diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang hendak akan dicapai dengan materi tentang gaya, gerak, dan energi

- b) Siswa membuat pertanyaan terkait dengan materi
- c) Siswa diminta membaca kembali untuk memnemukan jawaban yang telah mereka buat
- d) Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan
- e) Siswa diminta menghafal apa yang mereka baca kemudian emmecahkan masalah dari informasi ayng diberikan gurudenagn pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan
- f) Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini
- g) Kemudian siswa Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya, Membuat intisari dari seluruh pembahasan
- h) Menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.
- i) Meminta siswa membaca kembali bahan bacan, jika masih belum yakin dengan jawaban.
- j) Setelah selesai siswa diminta mengamati penjelasan guru agar siswa lebih faham
- k) Siswa mengamati media karton tentang gaya, gerak, dan energi serta macam-macamnya
- l) Siswa dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gaya, gerak, energi

- m) Guru menjelaskan gaya, gerak, energi dengan menunjukkan benda nyata kepada siswa
  - n) Siswa diminta maju kedepan untuk mencontohkan gaya, gerak, energi kepada temannya
  - o) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
  - p) Siswa diminta mengamati alat peraga yang telah disiapkan guru yaitu “pesawat kertas”
  - q) Siswa diminta membuat pesawat kertas untuk menerapkan hubungan antara gaya, gerak, dan energi
  - r) Siswa diminta maju ke depan kelas mencoba hasil karyanya
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru melakukan evaluasi
  - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui
  - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya
  - d) Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan
  - e) Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa
  - f) Guru memberikan motivasi kepada siswa

g) Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya

h) Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

Guru mengucapkan salam

Pada pertemuan pertama siswa diminta untuk membaca materi terlebih dahulu tentang materi gaya, gerak dan energi kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan materi tersebut dan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari kemudian siswa membaca kembali untuk menemukan jawaban yang telah mereka baca, kemudian guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari apa yang telah mereka baca kemudian siswa menjawab pertanyaan yang telah mereka buat dengan melihat catatan yang telah dibuat sebelumnya, siswa diminta untuk menghafal materi gaya, gerak dan energi.

Pertemuan kedua, guru menjelaskan materi dengan cara menunjukkan alat peraga agar siswa lebih paham, guru bertanya pada siswa apakah mereka bisa membuat pesawat dari kertas, kemudian meminta siswa untuk membuatnya dan diterbangkan kedepan, dari hasil pesawat tersebut guru menjelaskan apa maksud dari pesawat tersebut dan sampai memberikan alat peraga berupa terjun payung untuk meminta siswa bagaimana cara meluncurkan terjun payung tersebut dan dari kedua alat peraga tersebut ditarik kesimpulan.

Pada pertemuan ketiga guru menanyakan kembali pelajaran minggu lalu tentang materi gaya, gerak dan energi siswa diminta menjelaskan kembali apa



yang telah mereka pelajari. Kemudian guru melakukan *post test* untuk mengetahui keberhasilan siswa pada materi gaya, getak dan energi. Siswa diberi soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Pada pelajaran ini siswa mengerjakan soal dengan sangat baik karena mere telah fahan dan hafal pada materi gaya, gerak dan energi.

c. Analisis Data Observasi

selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penerapan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*). dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan digunakan observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*) . adapun didalam nya terdapat indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*).

berikut hasil observasi yang dilakukan oleh observer untuk melihat hasil belajar siswa pada kelas V A (kelas eksperimen) di Mdrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

**Tabel 4.1**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Kegiatan				Persentase	Kategori
		1	2	3	4		
1	Abdul Ghoni					100%	Sangat baik

2	Adam Al-Amin					100%	Sangat baik
3	Alif Syaputra					75%	Baik
4	Aqila Jamilah					75%	Baik
5	Arif Hidayat					75%	Baik
6	Balqis Salsabila					100%	Sangat baik
7	Chelsea Putri Aulia					50%	Cukup
8	Cintia Nurhaliza					50%	Cukup
9	Dayati Wulandari					75%	Baik
10	Davira Khairun					100%	Sangat baik
11	Fauzan					50%	Cukup
12	Latifah					75%	Baik
13	M.Arga					100%	Sangat baik
14	M.Habirrahman					50%	Cukup
15	M.Hafis Alfariz					75%	Baik
16	M.Ivan Mustaqim					100%	Sangat baik
17	M.Hafis Rahman					75%	Baik
18	M.Raihan					75%	Baik
19	M.Rando					75%	Baik
20	M.Ridho					100%	Sangat baik
21	M.Rayan					75%	Baik
22	Miftahul Jannah					75%	Baik
23	M.Faizurrahman					75%	Baik
24	M.Hudh					100%	Sangat baik
25	M.Nazwa					100%	Sangat baik
26	M.Rafil					75%	Baik
27	Pebian					50%	Cukup
28	Piona					75%	Sangat baik

<b>29</b>	<b>Raden Putri</b>					<b>75%</b>	<b>Baik</b>
<b>30</b>	<b>Rahm,An Fitriana</b>					<b>75%</b>	<b>Baik</b>
<b>31</b>	<b>Ria Peronika</b>					<b>75%</b>	<b>Baik</b>
<b>32</b>	<b>Rian Ardiansyah</b>					<b>25%</b>	<b>Kurang</b>
<b>33</b>	<b>Riswa Haris</b>					<b>100%</b>	<b>Sangat baik</b>
<b>34</b>	<b>Rizka Haris</b>					<b>25%</b>	<b>Kurang</b>

Keterangan :

Sangat Kurang = jika siswa tidak mengerjakan tugas

Kurang = jika siswa mengerjakan satu kegiatan

Baik = jika siswa melakukna dua kegiatan

Sanagat baik = jika siswa mengerjakan semua kegiatan

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
1	Sangat baik	10	30%
2	Baik	17	50%
3	Cukup	5	15%
4	Kurang	2	5%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diatas. Maka model pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). terhadap hasil belajar siswa dapat dikategorikan sangat baik dengan frekuensi 10 pada taraf presentase signifikan 30%, kategori baik dengan frekuensi 17 pada taraf

signifikan 15%. Maka, berdasarkan observasi peneliti penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). terhadap hasil belajar siswa dengan signifikan 80% dikategorikan baik/berhasil.

Adapun hasil observasi aktifitas guru terhadap penerapan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). terhadap hasil belajar siswa dikategorikan baik dilihat dari kolom ceklis aktifitas guru sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Lembar Observasi Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran PQ4R**  
*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*).

No	Unsur yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Guru memotivasi siswa		
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang hendak akan dicapai dengan materi tenang gaya, gerak, dan energi</li> <li>b) Siswa membuat pertanyaan terkait dengan materi</li> <li>c) Siswa diminta membaca kembali untuk memnemukan jawaban yang telah mereka buat</li> <li>d) Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</li> <li>e) Siswa diminta menghafal apa yang mereka baca kemudian emmecahkan masalah dari informasi ayng diberikan gurudenagn pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan</li> </ul>		

	<p>f) Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini</p> <p>g) Kemudian siswa Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya, Membuat intisari dari seluruh pembahasan</p> <p>h) Menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.</p> <p>i) Meminta siswa membaca kembali bahan bacan, jika masih belum yakin dengan jawaban.</p> <p>j) Setelah selesai siswa diminta mengamati penjelasan guru agar siswa lebih faham</p> <p>k) Siswa mengamati media karton tentang gaya, gerak, dan energi serta macam-macamnya</p> <p>l) Siswa dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gaya, gerak, energi</p> <p>m) Guru menjelaskan gaya, gerak, energi dengan menunjukkan benda nyata kepada siswa</p> <p>n) Siswa diminta maju kedepan untuk mencontohkan gaya, gerak, energi kepada temannya</p> <p>o) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok</p> <p>p) Siswa diminta mengamati alat peraga yang telah disiapkan guru yaitu “pesawat kertas”</p> <p>q) Siswa diminta membuat pesawat kertas untuk menerapkan hubungan antara gaya, gerak, dan energi</p> <p>Siswa diminta maju ke depan kelas untuk mencoba hasil karyanya</p>		
--	---	--	--

4	Pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah yang logis		
5	Kesimpulan		

berdasarkan tabel lembar observasi aktifitas guru dengan menggunakan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), dapat diketahui bahwa metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), pada mata pelajaran IPA yang semuanya terlaksana dengan baik.

#### d. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada kelas Kontrol

pada pertemuan pertama pertama peneliti meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan materi gaya, gerak dan energi. Peneliti meminta siswa untuk memahami apa itu gaya, gerak dan energi lalu pada saat jam akhir pelajaran siswa dilatih untuk mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan peneliti menambahkan kesimpulan dari pemaparan siswa.

Pada pertemuan kedua peneliti mengajak siswa untuk mendengarkan dan memahami materi gaya, gerak dan energi lalu peneliti mengadakan tanya jawab kepada kepada siswa untuk mengingat kembali materi secara keseluruhan yang telah dipelajari.

Pada pertemuan ketiga peneliti melakukan *postest* kepada siswa kelas V D (kelas kontrol) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi gaya, gerak dan energi yang tidak menerapkan model PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*). tes yang diberikan kepada siswa adalah berupa soal yang berjumlah 20 soal.

**B. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Matapelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang**

**1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*)**

Hasil belajar siswa kelas eksperimen/kelas yang menerapkan model PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). pada mata pelajaran IPA , maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut

a. Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

95	80	85	85	80	80
90	75	90	80	60	65
65	70	70	70	85	75
70	70	65	65	65	60
75	75	85	85	85	80
80	85	85	80	75	

Dari data hasil Eksperimen yang menerapkan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*), pada mata pelajaran IPA tersebut, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Esperimen Yang Menerapkan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)**

No.	Nilai Test	Frekuensi
1	95	1
2	90	2
3	85	8
4	80	7
5	75	5
6	70	4
7	65	4
8	60	2
9	55	1
Jumlah		34

dari data diatas, kemudian dilakukan penghitungan terlebih yang disiapkan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen untuk memperoleh mean dan standar Deviasi**

No	Skor	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>x'<sup>2</sup></i>	<i>fx'<sup>2</sup></i>
1	91-95	1	93	+2	+2	4	4
2	86-90	2	88	+1	+2	1	2
3	81-85	8	(83)M'	0	0	0	0
4	76-80	7	78	-1	-7	1	7



5	71-75	5	73	-2	-10	4	20
6	66-70	4	68	-3	-12	9	36
7	61-65	4	63	-4	-16	16	64
8	56-60	2	58	-5	-5	25	25
9	51-55	1	53	-6	-6	36	36
Total		N=34	-	-	$\sum fx' = 52$	-	$\sum fx^2 = 194$

Dari tabel di atas diketahui :  $\sum fx = 52$ ,  $\sum fx^2 = 194$ , dan  $N=34$  selanjutnya dilakukan tetap menghitung rata-rata atau mean Variabel X (hasil belajar kelas Eksperimen).

b. Mencari Mean Variabel X

$$M_1 = M' + i \left( \frac{\sum fx^1}{N} \right)$$

$$M_1 = 83 + 5 \left( \frac{-52}{34} \right)$$

$$M_1 = 83 + 5(-1,529)$$

$$M_1 = 83 + (-7,645)$$

$$M_1 = 75,3552 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

c. Mencari Deviasi standar variabel X

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left(\frac{\sum FX^1}{N}\right)^2}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{\frac{194}{34} - \left(\frac{-52}{34}\right)^2}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{5,706 - (-1,529)^2}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{5,706 - 2,338}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{3,368}$$

$$SD_1 = 5 \times 1,8335$$

$$SD_1 = 9,175 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

- d. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\underline{M + 1 \text{ SD keatas}} \longrightarrow = \text{tinggi}$$

$$\underline{M - 1 \text{SD s/d } M + 1 \text{ SD}} \longrightarrow = \text{sedang}$$

$$\underline{M - 1 \text{ SD kebawah}} \longrightarrow = \text{rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala ruangan dibawah ini:

$$\underline{75+1(9)=84 \text{ keatas}} \longrightarrow \text{perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode PQ4R(Preview, Question,}$$

*Read, Reflect, And Review*), atau kelompok eksperimen dikategorikan nilai tinggi.

65 s/d 83 → perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), atau kelompok eksperimen dikategorikan nilai sedang.

75 – 1 (9) = 64 kebawah → perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), atau kelompok eksperimen dikategori nilai rendah.

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Merapkan Metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*). kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase $P = \frac{f}{N} \times N 100\%$
1	Tinggi	11	32%
2	Sedang	20	59%

3	Rendah	3	9%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen/kelas yang menerapkan metode PQ4R dengan kategori nilai tinggi ada 11 orang siswa (32%), nilai sedang ada 20 orang siswa (59%), dan nilai rendah ada 3 orang siswa (9%).

**2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Ynag tidak Menerapkan Model Pembelajaran PQ4R*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*).**

Hasil belajar siswa kelas kontrol/kelas yang tidak menerapkan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*), mata pelajaran IPA, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

85	75	55	70	55	75	55
70	70	70	75	75	65	65
65	65	65	70	70	75	75
60	65	70	70	70	65	55
70	80	70	65	65	65	55

Dari data hasil belajar kelas kontrol yang tidak menerapkan metode PQ4R*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). pada matapel;ajaran IPA tersebut, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Yang Tidak Menerapkan Metode PQ4R*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). Pada Mata Pelajaran IPA do Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

No.	Nilai tes	Frekuensi
1	95	-
2	90	-
3	85	1
4	80	1
5	75	6
6	70	11
7	65	10
8	60	1
9	55	5
Jumlah		35

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No	Skor	F	Y	$y'$	$fy'$	$y'^2$	$fy'^2$
1	91-95	-	93	+5	0	25	0
2	86-90	-	88	+4	0	16	0

3	81-85	1	83	+3	+3	9	9
4	76-80	1	78	+2	+2	4	4
5	71-75	6	73	+1	+6	1	6
6	66-70	11	(68) $M'$	0	0	0	0
7	61-65	10	63	-1	-10	1	10
8	56-60	1	58	-2	-2	4	4
9	51-55	5	33	-3	-15	9	45
Total		N=35	-	-	$\sum fy = -16$		$\sum fy^2 = 78$

Dari tabel diatas diketahui  $\sum fy^2 = 78$ ,  $\sum fy = -16$  dan  $N = 35$ , selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata mean Variabel Y (hasil belajar kelas kontrol)

b. Mencari Mean Variabel Y

$$M_1 = M' + i \left( \frac{\sum fy^1}{N} \right)$$

$$M_1 = 68 + 5 \left( \frac{-16}{35} \right)$$

$$M_1 = 68 + 5(-0,475)$$

$$M_1 = 68 + (-2,285)$$

$M_1 = 65,715$  disebut menjadi 66

c. Mencari deviasi standar variabel Y

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fy^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N}\right)^2}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{\frac{78}{35} - \left(\frac{-16}{35}\right)^2}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{2,229 - (-0,457)}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{2,229 - 0,209}$$

$$SD_1 = 5 \sqrt{2,02}$$

$$SD_1 = 5 \times 1,421$$

$$SD_1 = 7,105 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

d. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR)

$M + SD \text{ keatas}$	$\longrightarrow$	= Tinggi
$M - 1 SD \text{ s/d } M + 1 SD$	$\longrightarrow$	= Sedang
$M - 1 (SD) \text{ kebawah}$	$\longrightarrow$	= Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$66 + 1 (7) = 73 \text{ keatas}$   $\longrightarrow$  perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan metode pembelajaran

PQ4R*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). atau kelompok kontrol dikategorikan nilai tinggi

60 s/d 72 →

perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan metode pembelajaran PQ4R*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). atau kelompok kontrol yang tidak dikategorikan nilai sedang.

66 – 1 (7) = 59 kebawah →

perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan metode PQ4R*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*). atau kelompok kontrol yang dikategorikan nilai rendah

Untuk perhitungan hasil nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut

**Tabel 4.9**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang tidak Menerapkan Metode PQ4R*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*. Kelas V di MI Hijriyah II Palembang**

No.	Hasil Belajar Siswa Materi Gaya, Gerak dan Energi	Frekuensi	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	8	23%



2	Sedang	21	60%
3	Rendah	6	17%
Jumlah		N = 35	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol/kelas yang tidak menerapkan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), dengan kategori nilai tinggi ada 8 orang siswa (23%), nilai sedang ada 21 orang siswa (60%), dan nilai rendah ada 6 orang siswa (1%).

Dari data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen/kelas yang menerapkan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), dan kelas kontrol kelas yang tidak menerapkan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), diatas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 75 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 66.

**C. Pengaruh Metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*). Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Matapelajaran IPA MI Hijriyah II Palembang**

Dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat perbedaan mean antara keduanya.

Dalam hal ini, untuk menindaklanjuti pengaruh hasil belajar tersebut digunakan rumus tes t.

Penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*), terhadap hasil belajar siswa kelas V pada matapelajaran IPA MI Hijriyah II Palembang”.

Apabila nilai  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka Hipotesis Nilai (Ho) yang diajukan ditolak sedangkan jika nilai  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternative (Ha) yang diajukan diterima. Untuk menguji hipotesis diatas, peneliti menggunakan tes dengan bentuk

$$t_0 = \frac{M1 - M2}{SEM1 - M2}$$

Dalam hubungan ini sejumlah 67 siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang kelas V A dan V D yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diterapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan hasil belajar siswa antara yang menerapkan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*), dengan yang tidak menerapkan metode pembelajaran PQ4R sebagai tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa *Posttest* Kelas Eksperimen Yang Menerapkan Metode PQ4R**  
**(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*)**

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Skor
1	Abdul Ghoni	85
2	Adam Al-Amin	90
3	Alif Syaputra	80
4	Aqila Jamilah	80
5	Arif Hidayat	70
6	Balqis Salsabila	95
7	Chelsea Putri Aulia	65
8	Cintia Nurhaliza	65
9	Dayati Wulandari	80
10	Davira Khairun	90
11	Fauzan	65
12	Latifah	75
13	M.Arga	85
14	M.Habirrahman	60
15	M.Hafis Alfariz	70
16	M.Ivan Mustaqim	85

17	M.Hafis Rahman	80
18	M.Raihan	70
19	M.Rando	75
20	M.Ridho	85
21	M.Rayan	80
22	Miftahul Jannah	85
23	M.Faizurrahman	75
24	M.Hudh	85
25	M.Nazwa	85
26	M.Rafil	80
27	Pebian	65
28	Piona	70
29	Raden Putri	75
30	Rahm,An Fitriana	75
31	Ria Peronika	75
32	Rian Ardiansyah	60
33	Riswa Haris	85
34	Rizka Haris	55

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa Posttes Kelas Kontrol Yang Tidak Menerapkan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*)**

No.	Nama Siswa Kelas Kontrol	Skor
1	Adam Rizki Hibatullah	75

<b>2</b>	<b>Adinda Aladabila</b>	<b>65</b>
<b>3</b>	<b>Aldif Sanjaya</b>	<b>75</b>
<b>4</b>	<b>Aldo Pratama</b>	<b>55</b>
<b>5</b>	<b>Alif Sanjaya</b>	<b>65</b>
<b>6</b>	<b>Atiah Azizah</b>	<b>75</b>
<b>7</b>	<b>Aurellia Az-Zahra</b>	<b>55</b>
<b>8</b>	<b>Chelsea Aulia Putri</b>	<b>75</b>
<b>9</b>	<b>Chelsea Olivia Agustina</b>	<b>55</b>
<b>10</b>	<b>Fatimah Tujannah</b>	<b>65</b>
<b>11</b>	<b>Indah Fitri Adya</b>	<b>55</b>
<b>12</b>	<b>Kgs. Fadil Fatoni</b>	<b>65</b>
<b>13</b>	<b>M. Dafa</b>	<b>75</b>
<b>14</b>	<b>M. Dedi Wijaya</b>	<b>70</b>
<b>15</b>	<b>M. Faiz Alfa</b>	<b>75</b>
<b>16</b>	<b>M. Habib Azim</b>	<b>60</b>
<b>17</b>	<b>M.Jefry Ferdiansyah</b>	<b>75</b>

<b>18</b>	<b>M. Rizki Pratama</b>	<b>75</b>
<b>19</b>	<b>M. Syarif Hidayatullah</b>	<b>65</b>
<b>20</b>	<b>M.Syahruk Gunawan</b>	<b>70</b>
<b>21</b>	<b>Mgs. M. Genta</b>	<b>65</b>
<b>22</b>	<b>Muhammad Dafa</b>	<b>65</b>
<b>23</b>	<b>Muhammad Zaki Aldan</b>	<b>70</b>
<b>24</b>	<b>Muhammad Habiburrahman</b>	<b>65</b>
<b>25</b>	<b>Muhammad Khadafi</b>	<b>70</b>
<b>26</b>	<b>M. Ridho Bimantara</b>	<b>65</b>
<b>27</b>	<b>Muhammad Rizki Akbar</b>	<b>70</b>
<b>28</b>	<b>Nabila Rohelia Putri</b>	<b>65</b>
<b>29</b>	<b>Nadira Maharani</b>	<b>80</b>
<b>30</b>	<b>Nur Syatia Ramadhan</b>	<b>70</b>
<b>31</b>	<b>Rahmawati</b>	<b>70</b>
<b>32</b>	<b>Raudatun Mazaya</b>	<b>70</b>
<b>33</b>	<b>Saniyyah Safa Hanifah</b>	<b>85</b>

<b>34</b>	<b>Sera Oktariana</b>	<b>70</b>
<b>35</b>	<b>Shofia Syakirah</b>	<b>70</b>

Setelah mendapatkan data nilai yang diperoleh siswa. Selanjutnya mencari perbandingan hasil belajar kelas V yang menerapkan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), dan yang tidak menerapkan metode pembelajaran PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), pada mata pelajaran IPA di MI Hijriyah II Palembang dengan langkah yang perlu ditempuh dengan memperoleh harga t sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No.	Skor Siswa		X $(X - M_x)$ $x_x$	Y $(Y - M_x)$	$x^2$	$y^2$
	X	Y				
<b>1</b>	<b>85</b>	<b>75</b>	<b>10,382</b>	<b>9,286</b>	<b>107,786</b>	<b>86,230</b>
<b>2</b>	<b>90</b>	<b>65</b>	<b>15,382</b>	<b>-0,714</b>	<b>236,606</b>	<b>0,510</b>
<b>3</b>	<b>80</b>	<b>75</b>	<b>5,382</b>	<b>9,286</b>	<b>28,967</b>	<b>86,230</b>
<b>4</b>	<b>80</b>	<b>55</b>	<b>5,382</b>	<b>-10,714</b>	<b>28,967</b>	<b>114,790</b>
<b>5</b>	<b>95</b>	<b>65</b>	<b>-4,618</b>	<b>-0,714</b>	<b>21,326</b>	<b>0,510</b>

6	65	75	20,382	9,286	415,426	86,230
7	65	55	-9,618	-10,714	92,506	114,790
8	80	75	-9,618	9,286	92,506	86,230
9	90	55	5,382	-10,714	28,967	114,790
10	65	65	15,382	-0,714	236,606	0,510
11	65	55	-9,618	-10,714	92,506	114,790
12	75	65	0,382	-0,714	0,146	0,510
13	85	75	10,382	9,286	107,786	86,230
14	60	70	-14,618	4,282	213,686	18,370
15	70	55	-4,618	-10,714	21,326	114,790
16	85	60	10,382	-5,714	107,786	32,650
17	80	55	5,382	9,286	28,967	86,230
18	75	65	-4,618	-0,714	21,326	0,510
19	75	70	0,382	4,286	0,146	18,370
20	85	70	10,382	4,286	107,786	18,370
21	80	65	5,382	-0,714	28,967	0,510



22	85	70	10,382	4,286	107,786	18,370
23	75	65	0,382	-0,714	-0,146	0,510
24	85	65	10,382	-0,714	107,786	0,510
25	85	70	10,385	4,286	107,786	18,370
26	80	65	5,382	-0,714	28,967	0,510
27	65	70	-9,618	4,286	92,506	18,370
28	70	65	-4,618	-0,714	21,326	0,510
29	75	80	0,382	14,286	0,146	204,090
30	75	70	0,382	4,286	0,146	18,370
31	80	70	5,382	4,286	28,967	18,370
32	60	70	-14,168	4,286	213,686	18,370
33	85	85	10,382	19,286	107,786	371,950
34	55	70	-19,618	4,286	384,866	18,370
35	-	70	-	4,286	-	18,370
$\sum x = 2537$		$\sum y = 2370$	-	-	$\sum x^2 = 2837$	$\sum y^2 = 1907$

Setelah mendapatkan data nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya melakukan perhitungan untuk memperoleh mean dan standar deviasi yaitu sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{2537}{34} = 74,618 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

2. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{2370}{35} = 67,714 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{N^2}} = \sqrt{\frac{2837}{34} - \frac{2537^2}{34^2}} = \sqrt{83,441} = 9,135 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2} - \frac{(\sum y)^2}{N_2^2}} = \sqrt{\frac{1907}{35} - \frac{2370^2}{35^2}} = \sqrt{54,486} = 7,381 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

5. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{9}{\sqrt{34 - 1}} = \frac{9}{\sqrt{33}} = \frac{9}{5,745} = 1,56$$

6. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{My} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{7}{\sqrt{35 - 1}} = \frac{7}{\sqrt{34}} = \frac{7}{5,831} = 1,20$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan anatara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1} - M_2 = \sqrt{SE_{M_1^2} + SE_{M_2^2}}$$

$$SE_{M_1} - M_2 = \sqrt{(1,56)^2 + (1,20)^2}$$

$$SE_{M_1} - M_2 = \sqrt{2,43 + 1,44}$$

$$SE_{M_1} - M_2 = \sqrt{3,87}$$

$$SE_{M_1} - M_2 = 1,96$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - M_2}$$

$$t_0 = \frac{75 - 68}{1,96_2}$$

$$t_0 = \frac{7}{1,97}$$

$$t_0 = 3,57$$

9. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$

a. Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Bahwa dapat pengaruh yang signifikan penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA kelas V MI Hijriyah II Palembang.

b. Menguji kebenaran/kepalsuan

Setelah mendapatkan harga  $t_0$  maka langkahselanjutnya adalah memberikan interprestasi terhadap  $t_0$  : $df=(N1 + N2) - 2 = (34+35) - =67$ .

Dengan df sebesar 67 dikonsultasikan dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ternyata dengan df sebesar 67 tersebut tidak dijumpai dalam tabel nilai “t”, jadi kita pergunakan df yang terdekat. Yitu df sebesar 70. Dengan df sebesar 70nitu, diperoleh nilai harga kritik “t” pada tabel  $t_1$  sebesar sebagai berikut:

Pada taraf signifikasi 5%  $t_{tabel}$  atau  $t_t = 2,00$

Pada taraf signifikasi 1%  $t_{tabel}$  atau  $t_t = 2,65$

Karena  $t_0$  telah diperoleh sebesar 3,57, sedangkan  $t_t = 2,00$  dan 2,65, maka  $t_t$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian:

$$2.00 \leq 3.57 \geq 2.65$$

Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Hijriyah II Palembang tidak diterima/ditolak, adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat dilihat dari hasil uji “t” hitung, yang

besarnya diperoleh dalam perhitungan ( $t_0=3,57$ ). Adapun besarnya  $t$  yang tercantum pada  $t_{tabel}$  ( $t_{tt5-5\%} = 2,00$  dan  $t_{tt5-1\%} = 2,65$ ).

Maka dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode PQ4R dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan metode PQ4R kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V A (kelas eksperimen) yang menerapkan metode PQ4R yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata 75, tergolong tinggi ada 11 orang siswa dengan persentase (32%), nilai sedang ada 20 orang siswa dengan presentase (59%), dan nilai rendah ada 3 orang siswa persentase (9%).

Sedangkan hasil belajar siswa kelas V D (kelas kontrol) yang tidak menerapkan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*), yaitu memperoleh nilai rata-rata 66, tergolong tinggi ada 8 orang siswa dengan persentase (23%). Nilai sedang ada 21 orang siswa dengan persentase (60%). Dan nilai terendah ada 6 orang siswa dengan persentase (1%).

Jadi, mean yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah sebesar 75, sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 66, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean yang diperoleh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

#### **D. Pembahasan**

berdasarkan hasil analisis nilai tes hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VA dan VD, semester genap Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tahun ajaran 2017/2018 yang telah dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Pembelajaran metode PQ4R yang telah dilakukan dapat memberikan rasa percaya diri, memiliki minat/perhatian terhadap pembelajaran dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Hasil belajar yang lebih baik didapatkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol. Disimpulkan ada perbedaan yang signifikan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen adalah 75 dan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar kelompok kelas kontrol adalah 66.

Perbedaan peningkatan itu disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol Pembelajaran dengan metode PQ4R(*Preview, Question, Read, Refleck, And Review*),

Hasil analisis dengan menggunakan t-tes menunjukkan ada perbedaan yang hasil belajar yang signifikan antara kelas ekspeirimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata untuk hasil belajar dilihat dari nilai harian semester 1 kelas eksperimen awalnya adalah 57 meningkat menjadi 75 (*postest*) yaitu

peningkatan sebesar 18. Nilai rata-rata untuk hasil belajar siswa dilihat dari nilai harian siswa semester 1 kelas kontrol awalnya adalah 56 meningkat menjadi 66 (*posttest*) yaitu dengan peningkatan sebesar 10. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan selain peneliti sebelumnya, bahwa metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sangat memberikan pengaruh yang positif dari pada metode yang konvensional, karena pada saat pelaksanaan metode PQ4R siswa akan mengingat pelajaran lebih lama.

Alangkah baiknya jika guru menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, And Review*), kepada siswa, maka secara tidak langsung bisa membuat rasa percaya diri siswa dalam mengutarakan pendapatnya, materi pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki minat/perhatian dalam proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan metode PQ4R pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang berhasil diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis aktivitas siswa dan hasil aktivitas guru. Dimana semua aktivitas siswa tergolong baik dilihat dan semua aktivitas guru semuanya terlaksanakan dengan baik.
2. Analisis hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran PQ4R dari data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 75, tergolong tinggi ada 11 orang siswa dengan persentase (32%). Nilai sedang ada 20 orang siswa dengan persentase (59%). Dan nilai rendah ada 3 dengan persentase (9%). Adapun nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 66, dengan rincian tergolong tinggi ada 8 orang siswa dengan persentase (23%). Nilai sedang ada 21 orang siswa dengan persentase (60%), dan nilai rendah ada 6 orang siswa dengan persentase (1%), ≤
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, hal ini dapat dilihat



dari hasil uji t yaitu: perhitungan ( $t_0=3,57$ ) dan besarnya yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{t_{ts-5\%}} = 2,00$  dan ( $t_{t_{ts-1\%}} = 2,65$ ) maka diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada t; yaitu  $2,00 \leq 3,57 \geq 2,65$ . Jadi, karena lebih besar dari pada  $t$ , hipotesis nilai ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode PQ4R dan kelas kelas kontrol yang tidak menerapkan metode PQ4R kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Hijriyah II Palembang,

## **B. Saran**

berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran. Adapun saran-saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan metode PQ4R metode ini diharapkan menjadi pembelajaran alternatif matapelajaran IPA khusus MI Hijriyah II Palembang.

### **2. Bagi guru**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan dalam menerapkan atau menggunakan metode mengajar. Meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam pembelajaran.

### 3. Bagi sekolah

Melalui metode PQ4R diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode ini diharapkan menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

### 4. Bagi penelitian selanjutnya

De ngan melakukan penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memahami dan menguasai tentang metode-metode mengajar, terutama metode PQ4R, dapat menerapkannya dalam dunia pendidikan. Selanjutnya menambah pengetahuan mengenai efektivitas penggunaan strategi PQ4R dalam pembelajaran IPA. Kekurangan bagi peneliti sendiri yaitu dalam penelitian ini hanya menggunakan ranah kognitif saja sementara terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti bagian ranah afektif dan psikomotor

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Faisal, 2015, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, Palembang: NoerFikri Palembang
- Agung Karya, 2006, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya: Lindungi Undang-Undang,
- Anwar Muhammad, 2015, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2015, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Chaer Abdul, 2011, *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Haris Abdul Asep Jihat dan, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Purwanto, 2014, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusmaini, 2014, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*
- Sugiono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Suprijono Agus, 2013, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulo Umar Tirtaraharja dan La, 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Mayasari Dina, 2011, *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian tindak Kelas Di SMPN 3 Tangerang Selatan*, Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
- Tinah, 2010, *Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Metode PQ4R Terhadap Hasil Matematika Siswa*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah
- Triana Mira, *Pengaruh Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review) Dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Di Sekolah Dasar Negeri 137 Palembang*, Palembang: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
- Yulia Elviana, 2017, *Penerapan Metode PQ4R (Review, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Al-Qur'an Hadist*, Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MI Hijriyah II Palembang**

**Kelas/ Semester : V/ II**

**Mata Pelajaran : IPA (Gaya, gerak dan energi)**

**Tema : Sumber Energi**

**Alokasi Waktu : 2 X pertemuan ( 2 X 35 menit )**

### **A. KOMPETENSI DASAR**

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

### **C. INDIKATOR PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan hubungan antara gaya, gerak, energi melalui pengamatan
2. Mencontohkan manfaat antara gaya, gerak, energi dalam kehidupan sehari-hari

### **D. MATERI**

#### **Hubungan Antara Gaya Gerak Dan Energi**

Hubungan antara gaya dan gerak dapat dibuktikan dengan model jungkat-jungkit, katapel, dan traktor pegas. Jungkat-jungkit mempunyai tiga bagian

penting, yaitu titik tumpu, beban, dan kuasa. Jungkat-jungkit dapat memperbesar gaya yang dilakukan pada kuasa. Gerak jungkat-jungkit dipengaruhi oleh gaya gravitasi atau berat benda.

Katapel menggunakan karet yang lentur untuk melontarkan benda. Gaya yang bekerja pada katapel adalah gaya pegas. Traktor pegas bekerja menggunakan gaya pegas. Pada permainan jungkat-jungkit, anak yang di atas mempunyai energi potensial gravitasi. Kerja adalah kemampuan gaya dalam memindahkan benda. Energi adalah kemampuan sebuah benda untuk melakukan kerja. Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan. Energi hanya berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Berikut penjelasan mengenai hubungan antara gaya dan energi.

#### 1. Gaya dan gerak

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda. Gaya dapat menimbulkan perubahan gerak atau perubahan kecepatan. Meja yang didorong dapat bergerak karena mendapat gaya dorong. Jadi adanya gaya mempengaruhi gerak suatu benda. Alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya gaya disebut dinamometer, satuannya adalah newton (N).

Gaya dapat mempengaruhi keadaan suatu benda, hubungannya antara lain sebagai berikut.

- a. Gaya dapat menyebabkan benda bergerak.

Menurut cara kerjanya gaya dapat dibedakan menjadi gaya dorong dan gaya tarik.

- 1) Gaya dorong dapat diamati ketika mendorong mobil yang mogok atau menendang bola. Pada saat mendorong mobil dan menendang bola berarti orang tersebut sedang memberikan gaya dorong.
- 2) Gaya tarik dapat diamati pada saat menarik gerobak pasir atau bermain tarik tambang. Pada kedua kegiatan tersebut mereka sedang memberikan gaya tarik pada gerobak dan tambang.

## 2. Gaya dapat mengubah gerak benda

Perubahan-perubahan pada benda meliputi : benda diam menjadi bergerak, benda yang bergerak menjadi berubah arah geraknya, dan benda yang bergerak menjadi diam. Contoh bergerak menjadi diam adalah saat mengerem sepeda, contoh

## 3. Gaya dapat menyebabkan perubahan bentuk benda

Contoh kegiatan yang menunjukkan gaya dapat mengubah bentuk benda antara lain : membuat asbak dari tanah liat atau plastisin, memecahkan celengan, karet gelang yang berbentuk lingkaran jika ditarik maka bentuknya menjadi berbeda, balon udara apabila ditekan juga berubah bentuk, dan peristiwa rusaknya mobil karena peristiwa tabrakan.

## 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi gaya antara lain sebagai berikut.

- a. Gaya gesek dipengaruhi oleh faktor kehalusan dan kekasaran permukaan benda. Semakin halus permukaan semakin kecil gaya geseknya dan sebaliknya semakin kasar permukaan semakin besar gaya geseknya. Sehingga diperlukan gaya yang lebih besar untuk membuat benda bergerak.
- b. Benda yang dilempar ke atas maka kecepatan jatuh benda tersebut akan lebih cepat jika mendekati bumi karena pengaruh gaya gravitasi bumi.

Pada ketapel energi kinetik tidak hanya dimiliki oleh batu, karet pentil yang melemparkan batu juga memiliki energi. Pada saat ditarik karet pentil memiliki energi potensial. Energi potensial tersebut ditimbulkan oleh gaya pegas. Oleh sebab itu energi potensial karet disebut energi potensial pegas.

Permainan jungkat-jungkit juga berhubungan dengan energi potensial. Saat anak berada di atas, ia memiliki energi potensial. Energi potensial anak itu dipengaruhi oleh gaya gravitasi bumi. Karenanya energi potensial anak tersebut dinamakan energi potensial gravitasi. Semua benda pada ketinggian memiliki energi potensial gravitasi. Misalnya mangga yang menggantung dan lampu yang tergantung.

Sedangkan Gerak adalah suatu perubahan tempat kedudukan pada suatu benda dari titik keseimbangan awal. Sebuah benda dikatakan bergerak jika



benda itu berpindah kedudukan terhadap benda lainnya baik perubahan kedudukan yang menjauhi maupun yang mendekati.

#### 5. Macam-macam Gaya

Secara garis besar gaya terbagi dua yaitu gaya sentuh dan gaya tak sentuh. Gaya sentuh adalah gaya yang langsung mengenai benda. Gaya tak sentuh yaitu gaya yang dikenakan pada suatu benda tetapi tidak menyentuh bendanya. Dari kedua jenis gaya tersebut, jenis-jenis gaya diperinci lagi menjadi :

- a. Gaya pegas adalah gaya yang terjadi akibat tarikan atau dorongan terhadap benda yang elastis. Gaya pegas menyangkut dua gaya, yaitu tarikan dan dorongan. Contohnya, penjepit kertas yang ditekan, karet gelang yang ditarik.
- b. Gaya listrik adalah gaya yang ditimbulkan karena adanya aliran listrik. Misalnya, penggaris plastik yang digosok dengan kain wol dapat menarik sobekan kertas kecil.
- c. Gaya gravitasi adalah gaya yang disebabkan oleh gaya tarik bumi. Jika kita melempar benda ke atas maka kecepatan jatuh benda tersebut akan lebih cepat jika mendekati bumi karena pengaruh gaya gravitasi bumi. Misalnya buah kelapa jatuh ke bawah karena adanya pengaruh gaya gravitasi bumi.

- d. Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan karena adanya tarikan magnet terhadap benda-benda yang terbuat dari logam. Misalnya, magnet batang yang didekatkan pada kumpulan paku sehingga dapat tertarik. Contoh benda yang tidak bersifat magnetis pada umumnya benda yang terbuat dari plastik, kayu, dan karet.
- e. Gaya gesek adalah gaya yang terjadi akibat dua permukaan benda yang saling bergesekan. Semakin halus permukaan, semakin kecil gaya geseknya dan sebaliknya semakin kasar permukaan, gaya geseknya semakin besar. Misalnya, gesekan antara karet rem dengan pelek roda sepeda, gesekan antara ban sepeda dengan permukaan jalan, mengasah pisau menggunakan gerinda.
- f. Gaya otot adalah gaya yang ditimbulkan oleh otot manusia atau hewan. Contohnya gaya otot yaitu: gerobak ditarik manusia, pedati ditarik kuda.
- g. Gaya mesin adalah gaya yang ditimbulkan oleh mesin. Misalnya, mobil dan sepeda motor dapat melaju kencang.
- h. Gaya Apung adalah gaya yang diberikan oleh air. Gaya apung dipengaruhi volume benda. Makin besar volume benda, makin besar gaya yang akan diberikan air.

## 6. Energi

Energi diartikan sebagai kemampuan suatu benda dalam melakukan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya dan energi. Dalam keseharian energi disebut tenaga. Energi yang dimiliki batu yang terlontar disebut energi gerak atau energi kinetik. Jadi semua benda yang bergerak memiliki energi kinetik, misal mobil melaju, orang berlari atau bola melambung. Berikut ini beberapa jenis energi yang ada di sekitar kita.

- a. Energi potensial yaitu energi yang dipengaruhi oleh gaya. Contohnya pada karet ketapel terdapat energi potensial pegas dan pada permainan jungkat-jungkit terdapat energi potensial gravitasi
- b. Energi kinetik yaitu energi gerak. Semua benda yang sedang bergerak memiliki energi kinetik.
- c. Energi panas, yaitu energi dalam bentuk panas. Energi panas juga disebut energi kalor. Energi panas berasal dari matahari, api, ataupun benda panas lainnya.
- d. Energi kimia, yaitu energi yang timbul akibat reaksi kimia. Contohnya, energi kimia di dalam tubuh kita. Energi tersebut berasal dari pembakaran bahan makanan. Kita menggunakannya untuk bergerak. Contoh lainnya adalah energi kimia dalam bahan bakar. Energi tersebut digunakan untuk menjalankan mesin. Contohnya, mobil, motor, dan pesawat terbang.

- e. Energi listrik, yaitu energi yang dimiliki arus listrik. Energi listrik merupakan energi yang paling banyak digunakan. Energi listrik akan kalian pelajari lebih jelas di bab selanjutnya.
- f. Energi bunyi, yaitu energi yang dimiliki oleh bunyi. Kita dapat membuktikan bahwa bunyi mempunyai energi. Saat mendengar bunyi sangat keras, telinga kita menjadi sakit. Bunyi pesawat jet yang terbang rendah dapat memecahkan kaca jendela.
- g. Energi cahaya, yaitu energi yang dimiliki cahaya. Contohnya, penggunaan laser untuk memotong logam. Laser juga digunakan untuk mengiris bagian tubuh yang akan dioperasi.

Catatan :Ketika mendorong meja, kita memberikan gaya. Gaya dapat berupa dorongan atau tarikan. Kita memberikan gaya pada meja agar meja bergerak. Meja dikatakan bergerak jika terjadi perubahan posisinya. Sesuatu yang menyebabkan kita menghasilkan gaya dinamakan energi.

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. PQ4R

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Guru menginformasikan tema dan sub tema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut “tema sumber energi dengan sub tema “materi Gaya, gerak dan energi”</li> <li>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan</li> <li>7. Guru memotivasi siswa dengan mengajak “tepuk mobil”</li> <li>8. Guru melakukan appersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan gaya, gerak dan energi</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>s) als untuSiswa diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang hendak akan dicapai dengan materi tentang gaya, gerak, dan energi</li> <li>t) Siswa membuat pertanyaan terkait dengan materi</li> <li>u) Siswa diminta membaca kembali untuk memnemukan jawaban yang telah mereka buat</li> <li>v) Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</li> <li>w) Siswa diminta menghafal apa yang mereka baca kemudian emmecahkan masalah dari informasi ayng diberikan gurudenagn pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan</li> <li>x) Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini</li> <li>y) Kemudian siswa Menanyakan dan menjawab pertanyaan-</li> </ol>	20Menit

	<p>pertanyaan, Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya, Membuat intisari dari seluruh pembahasan</p> <p>z) Menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.</p> <p>aa) Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawaban.</p> <p>bb) Setelah selesai siswa diminta mengamati penjelasan guru agar siswa lebih faham</p> <p>cc) Siswa mengamati media karton tentang gaya, gerak, dan energi serta macam-macamnya</p> <p>dd) Siswa dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gaya, gerak, energi</p> <p>ee) Guru menjelaskan gaya, gerak, energi dengan menunjukkan benda nyata kepada siswa</p> <p>ff) Siswa diminta maju kedepan untuk mencontohkan gaya, gerak, energi kepada temannya</p> <p>gg) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok</p> <p>hh) Siswa diminta mengamati alat peraga yang telah disiapkan guru yaitu “pesawat kertas”</p> <p>ii) Siswa diminta membuat pesawat kertas untuk menerapkan hubungan antara gaya, gerak, dan energi</p> <p>jj) Siswa diminta maju ke depan kek mencoba hasil karyanya</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan evaluasi</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya</li> <li>4. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana</li> </ol>	10 Menit

	<p>dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>5. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>7. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>8. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>9. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--

### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Ipa kelas V
2. Karton gambar, Benda nyata (parasut, kelereng, kursi, pesawat kertas, buku, meja)

### H. PENILAIAN

#### a. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

#### 1. Instrumen penilaian

##### a. Penilaian hasil belajar

Isian singkat (terlampir

Lampiran :

#### 1. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mutiah atika			✓				✓					✓

2	Nadiyah		✓				✓					✓	
3	Irfan hadi				✓		✓					✓	

Nilai Penskoran :

Nilai akhir = skor yang diperoleh x 100

**Skor maksimal**

Keterangan :

85 – 100 = A

60 – 69 = C

70 – 84 = B

< 60 = D

**Palembang, 2017**

**Guru kelas V**

**Peneliti**

**Emi Susilah, S.Pd**

**Nurhayati**

**NIP.**

**14270087**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang**

**Usman Anwar, S.Pd.I**

**Nip. 194910141982031002**



## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil sejarah dan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
  - a. Sejarah geografi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
  - b. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
  - c. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
  - d. Visi dan misi serta tujuan madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
  - e. Keadaan sarana dan prasarana MI Hijriyah II Palembang
2. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
  - a. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang
  - b. Nama-nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
  - c. Tugas Kepala Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
  - d. Tata Tertib Dan Disiplin Guru
  - e. Tata Tertib Dan Disiplin Murid
  - f. Struktur Organisasi Pramuka dan UKS

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Petunjuk**

Wawancara ditunjukkan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

### **B. Identitas**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Status/jabatan :
5. Tanggal wawancara :

### **C. Materi wawancara**

1. Bagaimana proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.?
2. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di MI Hijriyah II Palembang.?
3. Apakah setiap tahunnya peminat masuk di MI Hijriyah II Palembang ?
4. Apa usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Petunjuk**

Wawancara ditunjukkan kepada Guru matapelajaran IPA

### **B. Identitas**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Status/jabatan :
5. Tanggal wawancara :

### **C. Materi wawancara**

1. Metode atau pendekatan apakah yang ibu pakai ketika melakukan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA di MI Hijriyah II Palembang.?
2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran.?
3. Apakah pada saat ibu menyampaika materi siswa mengingat lama tentang materi yag ibu sampaikan.?
4. Apakah pernah ibu menerapkan metode PQ4R ini pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.?

5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sebelum menerapkan metode PQ4R ?
6. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sesudah menerapkan metode PQ4R ?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Hari/tanggal : Kamis 19 Oktober 2017

Objek observasi : Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Masjid / Musholla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	6 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

## **PEDOMAN TES**

### **. A. Pengantar**

Instrumen tes ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan tulisan ilmiah penulis yang berjudul “Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Hijriyah II Palembang”

Dengan ini penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

1. Tes yang akan diberikan berbentuk tes tertulis tujuan tes ini untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan skripsi yang sedang penulis garap sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study penulis dan bukan untuk meneliti pribadi siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada siswa baik secara verbal maupun non verbal, bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan benar.









